

Majalah Dakwah Penebar Sunnah

Ed. 237 No. 9 Vol. 20

al akhbar

Dzul-Qa'dah 1447 H/Mei 2026

ISLAM & TANTANGAN

~~LEST~~



**TEMUKAN AMALAN ANDALANMU
MENDIDIK ANAK NAKAL**



**HIDUP TAK SELALU ENAK
TENTANG KA'BAH**



<http://www.alakhbar.or.id>



arrefahiyah

JUAL GROSIR & ECERAN



Kelebihan Tiga Saudara Parfum :

- * Tidak meninggalkan bekas pada baju
- * Keparuman 90-98% sama dengan parfum Asli
- * Parfum Impor dari Eropa
- * Ketahanan 1-3 hari (tergantung aktifitas)

Busana Muslim :

- Baju Takwa
- Agen Baju Takwa Sofi
- Agen Habaya Saudi
- Sarung Samarinda & Misris
- Produsen Sarung Bin Syafiq

Macam-macam Herbal :
Habbatus Suda, Sari Kurma,
Madu, Minyak Zaitun,
Zam-Zam dll..

Tiga Saudara

Jl. Ampel Suci No. 26

031.9201.8787

031.6058.8787 - Surabaya

Jl. Ampel Masjid No. 1B, 1C & 25

(031) 71234.601

081.55.32.17171 - Surabaya



Masak Top Tanpa Repot ...

Mama Bunda Masak Siap Saji
Natural Homemade, No MSG, No Preservative

Berasal dari resep 'Warisan Ibu' turun temurun dan sudah teruji puluhan tahun. Higienis dan tentunya sehat untuk keluarga.



- | | | | |
|----------------------|------------------------|----------------------|----------------------------|
| 1. OPOR | 21. TAHU CAMPUR | 41. DAGING SAMOSA | 60. EMPAL SERUNDENG |
| 2. KARE | 22. SAMBAL GORENG | 42. SOTO BETAWI | 61. CAPI DAGING |
| 3. SEMUR | 23. SAMBAL GORENG LABU | 43. SOTO LAMONGAN | 62. MUGALGAL |
| 4. RAWON | 24. OSENG2 TAHU TEMPE | 44. SOTO BANJAR | 63. MACARONI |
| 5. KRENGSENGAN | 25. NASI GORENG | 45. SOTO SURABAYA | 64. NASI UDUK |
| 6. RENDANG | 26. NASI KEBULI | 46. EMPAL SUWIR | 65. PEPES IKAN TONGKOL |
| 7. RENDANG AYAM | 27. NASI BRIYANI | 47. AYAM LENGKUAS | 66. GORENGAN INDIA |
| 8. MESRA | 28. NASI TOMAT | 48. AYAM BAKAR KECAP | 67. NASI KUNING |
| 9. MARAK | 29. NASI MANDHI | 49. KAMBING OVEN | 68. AYAM BACEM |
| 10. MASAK DALL | 30. NASI KABSAH | 50. KAMBING GORENG | 69. SEMUR TAHU |
| 11. DALCA | 31. NASI BUKHORI | 51. SATE KOMOH | 70. KARANG BINACI |
| 12. GULE MERAH | 32. PESMOL | 52. SOP | 71. KAMBING MAROKO |
| 13. GULE KUNING | 33. SAPIT | 53. SOP IGA | 72. NASI LIWET |
| 14. GULE KACANG IJO | 34. OSEK | 54. SOP ARAB | 73. CHICKEN TANDORI |
| 15. LAPIS DAGING | 35. SAYUR ASEM | 55. BUBUR GANDUM | 74. KAMBING GORENG MENTEGA |
| 16. SETENGAH KURMA | 36. LODEH | 56. BUMBU MARTABAK | 75. BUMBU URAP-URAP |
| 17. MASAK KURMA | 37. MASAK SETAN | 57. INSTAN KEBULI | 76. BUMBU BALADO |
| 18. GORENGAN MADRAS | 38. BALI | 58. INSTAN BRIYANI | 77. BUMBU BIHUN |
| 19. AYAM BUMBU RUJAK | 39. EMPAL | 59. TONGSENG | |
| 20. TELUR PETIS | 40. TAUTO | | |

Alamat toko : Jl. Nyamplungan 49 (AMPEL)

Hp : 0818504341 Telp (toko) : (031)3526595

Indonesian
seasoning

Arabian
seasoning

Indian
seasoning

Investasi Akhirat



YAYASAN
AL-AKHBAR AR-REFAHIYAH
مؤسسة
الأخبار الرفاهية

Yayasan Al Akbar Ar Refahiyah
menerima, mengumpulkan & menyalurkan
Zakat, Infaq, Sedekah dan Waqaf anda

Donasi yang terkumpul akan kami salurkan
sebagai pembiayaan Program

- **Dakwah Al Akhbar**
(berupa **Majalah Al Akhbar** dan Channel Youtube **Arrefahiyah TV**)
- **Beasiswa Pendidikan**
- **Bantuan Biaya Kesehatan**
- **Al Akhbar Peduli Yatim**
- **Al Akhbar Peduli bencana**
- **Paket Sembako**
(bagi Dhuafa, Fakir Miskin dan Janda)

Khusus Perolehan Zakat, kami bagikan
kepada 8 golongan penerima Zakat.



Salurkan Donasi Terbaik Anda ke no. rek

 **Bank** kode Bank **147**
Muamalat
7020010311
an. Yayasan al Akhbar ar Refahiyah

Khusus untuk Zakat dan Al Akhbar Peduli Yatim mohon konfirmasi ke no.
0895 3588 11193 (WA) atau saat transfer beri keterangan untuk **Zakat/Yatim**

MAJALAH

AL AKHBAR

Majalah **AL AKHBAR** juga mendukung Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) anda dengan menampilkan iklan dari usaha-usaha anda sekalian di halaman majalah **AL AKHBAR**

Dan dari donasi pemasangan Iklan yang terkumpul, *alhamdulillah* majalah **AL AKHBAR** tetap setia menemani kita semua hingga saat ini.



untuk pemasangan iklan hubungi no. **0895 3588 11193 (WA)**

Festival Dakwah Online Anak: Tunjukkan Bakatmu!



Yayasan
Al Akhbar
Ar Refahiyah

**Peserta: Siswa SD
Kelas 3-6**

Anak se-Indonesia,
Daftar GRATIS!

**Kirim Video Ceramah
via WhatsApp**

Max 15 mnt, no edit, ke
082140888638 + identitas

**Batas Pengiriman:
20 Juni 2026**

Pengumuman di Majalah,
WA, Website

**Hadiah: Sertifikat,
Piala, & Uang Saku**

3 Pemenang Terbaik
(Juri Ahli)

www.alakhbar.or.id

Selamat Menuju Tanah Suci Jamaah Haji 2026.

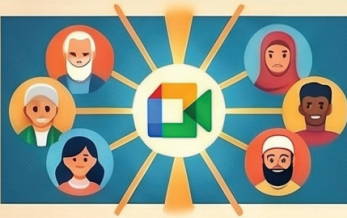
Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah
mengucapkan selamat kepada seluruh
Jamaah Calon Haji 2026 dari Indonesia.



رَّوَدَكَ اللَّهُ التَّقْوَى، وَغَفَرَ ذَنْبَكَ،
وَيَسِّرَ لَكَ الْخَيْرَ حَيْثُ مَا كُنْتَ

AL AKHBAR ONLINE COURSE: BELAJAR ISLAM GRATIS

Daftar Sekarang: Belajar Islam Inklusif & Gratis!



KURSUS ISLAM GRATIS UNTUK SEMUA

Terbuka lintas usia, gender, strata sosial, maupun taraf ekonomi melalui Google Meet.

SETIAP KAMIS PUKUL 10.00-11.30 WIB

Pertemuan rutin mingguan dengan jadwal materi yang terstruktur dan variatif.



EMPAT MATERI UTAMA SETIAP BULAN

Mencakup Tahsin Al-Qur'an, Doa Nabi, Kajian Hadits, dan Tazkiyatun Nafs.

BIMBINGAN ASATIDZ & SESI KONSULTASI

Diasuh oleh dewan asatidz Majalah Al Akhbar dengan sesi tanya jawab agama.



JADWAL BISA BERUBAH MENYESUAIKAN KONDISI PARA ASATIDZ DAN AKAN DIINFORMASIKAN TERLEBIH DAHULU

Open Recruitmen Relawan.

Bagi kamu para **mahasiswa-mahasiswi** yang butuh portofolio, **Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah** membuka peluang partisipasi kamu dalam program-program keagamaan, sosial dan kemanusiaan.



Daftarkan diri kamu dengan mengirimkan video pengenalan dan motivasi menjadi relawan ke **WhatsApp 082140888638**.

Kamu akan mendapatkan pengalaman berharga, berharga, **sertifikat, surat rekomendasi, Id Card,** dan bingkisan.

Pendaftaran tidak dibatasi waktu.



UPGRADE YAYASAN

Lebih kurang 17 tahun Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah menjadi Penebar Sunnah di Surabaya, Sidoarjo, Lamongan dan kota-kota lainnya. Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah dengan segala keterbatasannya tetap berjuang untuk eksis. Cukup banyak tantangan yang harus dihadapi. Namun Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah optimis dapat *sustainable* di bidang keagamaan, kemanusiaan dan sosial.

Alhamdulillah setelah vakum selama tiga bulan, Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah bangkit kembali. Majalah Al Akhbar tetap terbit baik dalam versi cetak dan digital. In sya Allah, Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah akan aktif di dunia nyata dan maya menjadi 'pelita di atas mercusuar' menjawab problematika umat. Sejumlah *asatidz* kami ajak bergabung untuk mensukseskan program-program. Kanal YouTube dan media sosial akan aktif kembali dengan gebrakan *al-ala-gen-zi*. Kini laman resmi <https://www.alakhbar.or.id> sudah dapat diakses melalui Google. *Follow, subscribe, comment and share!*

Kami berharap para donatur, relawan, mitra turut aktif memeriahkan event-event yang kami selenggarakan, misalnya Festival Dakwah Online Anak, Sedekah Nasi Jum'at Berkah, Pesantren Daring, dan lain-lain. Sekurang-kurangnya support kami dengan doa terbaik. Doakan kami mampu mengemban amanah. Kami berterima kasih atas donasi dan bantuan yang diberikan. ❁

alakhbar

Edisi 237 | No. 9 | Vol. 20

Pengarah:

Nadjib Syuaib

Pemimpin Redaksi:

Hanana

Redaktur Pelaksana:

H. Brilly El-Rasheed, M.Pd.

Dewan Redaksi:

Syeh Iful Arif

Syamsul Habidin, S.Pd.

Pana Pramulia, M.Pd.

Nor Kandir, S.T., B.A.

Fatimah Alattas, S.E.

Musyaffa A. R., Lc., M.A.

Daly Lesmana Putra

Rendra Shodiq Tjio

Nunuk Indah M. S., S.Pd.

Editor Substansial:

Fauzie Nur Zaman, S.Pd.

Editor Mekanis:

M. Shodiqin, S.Pd.

Desain:

DesainMajalahIslami™

Distribusi:

Aiman

Administrasi:

Etty Suryandari

Penerbit:

Yayasan

Al Akhbar Ar Refahiyah

Alamat Redaksi:

Jl. Semut 7 No. 24,

Surabaya

Layanan Donatur:

+62 895-3588-1193

Layanan Kontribusi:

+62 821-4088-8638

Surel Redaksi:

majalahalakhbar

@gmail.com

Laman Redaksi:

www.alakhbar.or.id

*Tertulis dalam
majalah ini sebagian
Kalamullah. Perhatikan
penempatannya!
Pinjamkan majalah ini
kepada orang lain untuk
berbagi kebaikan!*



YAYASAN AL-AKHBAR AR-REFAHIYAH مؤسسة الأخبار الرفاهية



KAJIAN UTAMA _____ 6 s/d 9
ISLAM & TANTANGAN LGBT
TAFAKKUR _____ 10 s/d 14
SENJATA SEORANG MUKMIN
TARBIYAH _____ 15 s/d 18
7 LANGKAH MENDIDIK ANAK NAKAL
MANHAJ _____ 19 s/d 21
TEMUKAN AMALAN ANDALANMU
PSIKOLOGI _____ 22 s/d 26
MENJAGA AKAL DAN AKHLAK
TARIKH _____ 27 s/d 30
TENTANG KA'BAH
TASHFIYAH _____ 31 s/d 33
HIDUP TIDAK SELALU MUDAH
AMALAN _____ 34 s/d 38
TIGA DOA NABI AGAR TIDAK SAKIT
HIKMAH _____ 39 s/d 41
HUKUMAN ATAS MAKSIAT

IDENTITAS:

Kantor : Jl. Semut 7, No. 24, Surabaya
 Telepon : +62 857-8501-7810
 Website : <https://www.alakhbar.or.id>
 Email : majalahalakhbar@gmail.com
 Fanpage: Yayasan Al-Akhbar Ar-Refa'hiyah
 Channel : www.youtube.com/@arrefahiyah

TUJUAN:

Mengumpulkan dana umat Islam dan memanfaatkannya untuk kemaslahatan umat Islam.

BIDANG GARAP:

1. Keagamaan
2. Kemanusiaan
3. Sosial

SUSUNAN PENGURUS:

1. Pembina
 - a. Ketua: Achmad Hidayat
 - b. Anggota: Muchammad Amin, Hari Susanto, Faruq Yusuf, Ismail Amaroh.
2. Pengawas
 - a. Ketua: Fuad Baswedan
 - b. Anggota: dr. Moenik Badrijah, Bahrn, Mohamad Amin, Muhammad Munir
3. Pengurus
 - a. Ketua: Nadjib Syuaib
 - b. Sekretaris: Hisam Said Baswedan
 - c. Bendahara: Mustofa Oesman

REKENING BANK:

YAYASAN AL-AKHBAR AR-REFAHIYAH
 Bank Muamalat Capem. KHM. Mansyur SBY
 Infaq : AC. 7020010311

LEGALITAS:

Notaris : Shofiah Alkatiri, SH.
 No. Akta: 6 tanggal 15 Agustus 2009 dan
 No. Akta: 10 tanggal 30 Nopember 2009
 Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi
 Manusia Republik Indonesia
 Nomor: AHU-4874.AH.01.04.Tahun 2009



ISLAM & TANTANGAN LGBT



● Oleh Ustadz
Fauzie Nur Zaman, S.Pd., Gr.

Islam sebagai agama yang sempurna sebenarnya sudah memberikan panduan yang jelas dalam menjaga fitrah manusia, termasuk dalam urusan naluri dan hubungan antar lawan jenis. Fitrah ini mengarahkan manusia kepada hubungan yang benar, yaitu antara laki-laki dan perempuan dalam ikatan pernikahan. Namun di zaman sekarang, ketika arus informasi begitu bebas dan cepat, kita mulai melihat berbagai fenomena yang menjauh dari fitrah tersebut. Salah satunya adalah praktik LGBT yang semakin sering muncul dan mendapatkan ruang di tengah masyarakat. Karena itu, penting bagi kita sebagai Muslim untuk memahami persoalan ini dengan utuh, berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah,



bukan sekadar ikut arus opini.

Dalam Islam, konsep fitrah menegaskan bahwa manusia diciptakan dengan kecenderungan yang lurus sesuai kehendak Allah ﷻ. Hal ini terlihat jelas dari bagaimana Allah ﷻ menciptakan manusia berpasang-pasangan, laki-laki dan perempuan, sebagai jalan untuk mendapatkan ketenangan dan melanjutkan kehidupan. Allah ﷻ berfirman:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا

“Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu pasangan dari jenismu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya...”

﴿QS. Ar-Rum: 21﴾

Ayat ini mengingatkan kita bahwa ketenangan itu Allah letakkan pada hubungan yang sesuai dengan fitrah, yaitu hubungan yang halal antara laki-laki dan perempuan.

Al-Qur'an juga sudah sejak lama menceritakan tentang penyimpangan ini sebagai pelajaran bagi kita. Kaum Nabi Luth dikenal melakukan hubungan sesama jenis

secara terang-terangan, bahkan menolak peringatan dari nabi mereka sendiri. Allah ﷻ berfirman:

أَتَأْتُونَ الذُّكْرَانَ مِنَ الْعَالَمِينَ
وَتَذَرُونَ مَا خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ
أَزْوَاجًا ۚ بَلْ أَنْتُمْ قَوْمٌ عَادُونَ

“Mengapa kamu mendatangi laki-laki di antara manusia, dan kamu tinggalkan perempuan yang diciptakan Tuhanmu untukmu? Bahkan kamu adalah kaum yang melampaui batas.”

﴿QS. Asy-Syu'ara: 165-166﴾

Karena penolakan terhadap fitrah itu, mereka akhirnya mendapat adzab yang sangat berat. Allah ﷻ berfirman:

فَجَعَلْنَا عَالِيَهَا سَافِلَهَا

“Maka Kami jadikan negeri itu terbalik...”

﴿QS. Hud: 82﴾

Kisah ini menunjukkan bahwa perilaku tersebut bukan perkara ringan, tetapi termasuk dosa besar dalam pandangan Islam. Larangan ini juga ditegaskan dalam Sunnah Nabi ﷺ dengan bahasa yang sangat



kuat. Rasulullah ﷺ bersabda:

لَعَنَ اللَّهُ مَنْ عَمِلَ عَمَلَ قَوْمٍ لُوطٍ

“Allah melaknat orang yang melakukan perbuatan kaum Luth.”

📖 (HR. Ahmad)

Pengulangan dalam hadis ini menunjukkan betapa seriusnya peringatan tersebut dalam Islam.

Sahabat Al Akhbar ... Pada zaman sekarang, tantangan itu terasa semakin nyata karena media sosial. Kita bisa dengan mudah menemukan konten di platform seperti TikTok, Instagram, dan lainnya yang menggambarkan hubungan sesama jenis seolah-olah sesuatu yang biasa, bahkan layak dirayakan. Ditambah lagi dengan berbagai kampanye dan tagar yang mendorong penerimaan atas nama kebebasan. Tanpa disadari, algoritma media sosial terus menampilkan konten serupa,

sehingga perlahan membentuk cara pandang bahwa hal itu adalah sesuatu yang umum.

Kondisi ini tentu berpengaruh besar, terutama bagi generasi muda. Remaja yang sedang mencari jati diri cenderung lebih mudah

tersentuh oleh konten yang emosional dan persuasif. Jika tidak dibekali dengan pemahaman agama yang kuat dan pendampingan yang baik, mereka bisa saja menyerap nilai-nilai yang tidak sejalan dengan ajaran Islam. Karena itu, persoalan ini bukan hanya soal moral, tapi juga soal pendidikan dan pembinaan generasi.

Di sinilah Islam mengajarkan keseimbangan. Kita harus tegas dalam memegang prinsip, tapi tetap lembut dalam memperlakukan manusia. Perbuatan yang menyimpang tetap tidak boleh dibenarkan, namun cara menyikapinya harus dengan hikmah, bukan dengan cacian.

Allah ﷻ berfirman:

Di sinilah Islam mengajarkan keseimbangan. Kita harus tegas dalam memegang prinsip, tapi tetap lembut dalam memperlakukan manusia. Perbuatan yang menyimpang tetap tidak boleh dibenarkan, namun cara menyikapinya harus dengan hikmah, bukan dengan cacian.



ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ
وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan nasihat yang baik...”

﴿QS. An-Nahl: 125﴾

Artinya, dakwah itu bukan hanya soal benar atau salah, tapi juga soal bagaimana cara menyampaikannya. Yang tidak kalah penting, Islam tidak pernah menutup pintu taubat. Siapa pun, dengan dosa apa pun, selalu punya kesempatan untuk kembali. Allah ﷻ berfirman:

إِنَّ اللَّهَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا

“Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa

semuanya...”

﴿QS. Az-Zumar: 53﴾

Ini menjadi pengingat bahwa rahmat Allah jauh lebih luas daripada dosa manusia.

Sahabat Al Akhbar ... Menjaga fitrah di tengah derasnya arus informasi memang bukan hal mudah. Tapi di situlah letak ujian kita hari ini. Dengan memahami dalil, menyadari bahaya normalisasi penyimpangan, dan tetap berdakwah dengan bijak, insya Allah kita bisa menjaga diri dan orang-orang di sekitar kita. Semoga kita semua diberi kekuatan untuk tetap istiqomah di jalan-Nya, dan menjadi bagian dari orang-orang yang menghadirkan kebaikan di tengah zaman yang penuh tantangan ini. ﷻ

DUKUNG PROGRAM KAMI: DAKWAH-SOSIAL-KEMANUSIAAN

Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah sudah 17 tahun menjadi partner masyarakat untuk mengelola dan menyalurkan dana infaq kepada kegiatan dakwah-sosial-kemanusiaan. Setiap bulan kami membutuhkan dana Rp 25.000.000,-. Ratusan orang setiap bulan merasakan manfaat dari donasi Anda melalui kami.

SEBAGAI TERIMA KASIH,
KAMI BERIKAN MAJALAH GRATIS
1.200 EKSEMPLAR

Alakhbar



LAYANAN DONATUR
0895-3588-1193



SENJATA SEORANG MUKMIN



● Oleh Ustadzah Fatimah Alattas, S.E.

Sebagai seorang Muslim, kita semua yakin bahwa segala sesuatu yang ada dalam kehidupan kita telah menjadi ketetapan dari Allah ﷻ. Namun, masih ada pertanyaan, kalau semua sudah ditetapkan, untuk apa lagi kita berdoa dan berusaha? Dalam Islam, berdoa bukan hanya sebagai sebuah pilihan, tetapi keharusan. Berdoa adalah sebuah bentuk pengakuan akan ketidakberdayaan manusia dan kebutuhan manusia atas Tuhannya.

Sering kali, doa dipandang sebatas ritual atau permintaan semata. Namun, jika kita menggali lebih dalam, esensi doa jauh melampaui itu. Doa adalah jembatan komunikasi spiritual antara seorang hamba dengan Sang Pencipta, sebuah ruang intim untuk mencurahkan isi hati, harapan, dan bahkan keluh kesah.

Doa memiliki banyak manfaat bagi manusia khususnya kaum Muslimin yang menyandarkan hidupnya sepenuhnya kepada Allah. Doa bagi umat Islam adalah jalan keselamatan, media atau wasilah untuk mencapai keinginan, sesuatu yang dituntut oleh orang-orang yang berpengetahuan, kendaraan orang-orang shalih, tempat berlindung bagi kaum yang



terzalimi dan tertindas. Melalui doa, nikmat diturunkan dan melaluinya pula murka dihindarkan.

Alangkah besar kebutuhan para hamba Allah akan doa, seorang muslim tidak akan pernah bisa lepas dari kebutuhan akan doa dalam setiap situasi dan kondisinya. Doa memiliki keutamaan dan faedah yang tak terhitung, kedudukannya sebagai satu bentuk ibadah cukup menjadi bukti keutamaannya, bahkan ia adalah ibadah itu sendiri, sebagaimana yang disabdakan Rasulullah ﷺ,

الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ

”Doa adalah ibadah.”

🕌 (HR. Tirmidzi).

Orang yang enggan berdoa adalah suatu bentuk kesombongan dan seolah meragukan kuasa Allah ﷻ, sebagaimana Allah ﷻ berfirman:

قَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

“Dan Tuhanmu berfirman: “berdo’alah kepada-Ku, niscaya akan kuperkenankan bagimu, sesungguhnya orang-orang

yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku(berdo’a kepada-Ku) akan masuk neraka jahanam dalam keadaan hina dina.”

🕌 (QS. Ghafir: 60)

Dengan berdoa kita bertawakkal kepada-Nya, menyerahkan urusan hanya kepada-Nya bukan kepada yang lain-Nya. Sebagaimana doa juga merupakan bentuk ketaatan kepada Allah ﷻ dan bentuk pemenuhan akan perintah-Nya. Doa juga merupakan senjata yang kuat yang digunakan seorang muslim dalam mencari kebaikan dan menolak kemudharatan, Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ فُتِحَ لَهُ مِنْكُمْ بَابُ الدُّعَاءِ، فَتَحَتْ لَهُ أَبْوَابُ الرَّحْمَةِ، وَمَا سَأَلَ اللَّهُ شَيْئًا يُعْطَى أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ الْعَافِيَةَ إِنَّ الدُّعَاءَ يَنْفَعُ مِمَّا تَزَلَّ وَمِمَّا لَمْ يَنْزِلْ، فَعَلَيْكُمْ عِبَادَ اللَّهِ بِالْدُّعَاءِ

“Barang siapa diantara kalian telah dibukakan baginya pintu doa, pasti



dibukakan pula baginya pintu rahmat, dan tidaklah Allah diminta sesuatu yang Dia berikan lebih Dia senangi dari pada diminta kekuatan, sesungguhnya doa itu bermanfaat baik terhadap apa yang terjadi maupun belum terjadi, maka hendaklah kalian berdoa.”

📖 (HR. Tirmidzi, dihasankan Al-Albani).

Bagi para nabi, doa adalah senjata yang digunakan ketika menghadapi situasi-situasi sulit. Sebagaimana Nabi Muhammad ﷺ dalam perang badar, ketika ia melihat jumlah kaum musyrikin sebanyak seribu sedang pasukan islam tiga ratus sembilan belas, ia segera menghadap kiblat seraya mengangkat kedua tangannya berdoa:

اللَّهُمَّ أَنْجِزْ لِي مَا وَعَدْتَنِي اللَّهُمَّ
آتِ مَا وَعَدْتَنِي اللَّهُمَّ إِنَّ تَهْلُكَ
هَذِهِ الْعِصَابَةَ مِنْ أَهْلِ الْإِسْلَامِ لَا
تُعَبِّدُ فِي الْأَرْضِ

“Ya Allah wujudkanlah untuk kami apa yang engkau janjikan, ya Allah

berikanlah kepada kami apa yang engkau janjikan, ya Allah jika sekumpulan kaum muslimin ini binasa, maka tidak ada yang akan menyembah engkau di muka bumi ini.”

فَمَا زَالَ يَهْتَفُ بِرَبِّهِ مَاذَا يَدِيهِ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ حَتَّى سَقَطَ رِدَاؤُهُ
عَنْ مَنْكِبَيْهِ فَأَتَاهُ أَبُو بَكْرٍ فَأَخَذَ
رِدَاءَهُ فَأَلْقَاهُ عَلَى مَنْكِبَيْهِ ثُمَّ التَّرَمَّهُ
مِنْ وَرَائِهِ وَقَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ كَفَاكَ
مُنَاشِدَتُكَ رَبَّكَ فَإِنَّهُ سَيُجْزِي لَكَ
مَا وَعَدَكَ

Rasulullah ﷺ terus melantunkan doa seraya membentangkan kedua tangannya menghadap kiblat hingga selempangnya jatuh, maka datanglah Abu Bakar mengambil selempang Rasulullah ﷺ dan meletakkannya di atas pundaknya dan menjaganya dari belakang dan berkata: “Wahai Nabi Allah, doa engkau kepada Tuhanmu sudah cukup, karena Dia pasti akan mewujudkan apa yang Dia janjikan untukmu.”

📖 (HR. Muslim)



Begitu pula Nabi Ayyub ﷺ menjadikan doa sebagai senjata dalam menghadapi berbagai macam cobaan. Beliau yang bertubi-tubi tertimpa masalah berat yaitu hartanya habis, anak-anaknya meninggal, terkena penyakit kulit hingga dijauhi oleh manusia. Saat itu tidak ada lagi yang mempedulikannya selain istrinya sendiri, dalam kondisi seperti itu ia tetap bersabar dan mengharap ridho Allah ﷻ, dan ketika cobaan itu telah berlarut lama, ia berdoa:

وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَىٰ رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ (٣٨)
فَاسْتَجَبْنَا لَهُ فَكَشَفْنَا مَا بِهِ مِنْ ضُرِّ

“Dan ingatlah (kisah Ayyub), ketika ia menyeru Tuhannya: “(Ya Tuhanku), sesungguhnya aku telah ditimpa penyakit dan engkau adalah Tuhan Yang Maha Penyayang di antara semua penyayang. Maka kamipun memperkenalkan seruannya itu, lalu kami lenyapkan penyakit yang ada padanya...”

﴿ [QS Al-Anbiya` (21): 83-84].

Ajaibnya, doa juga dapat menghilangkan kegelisahan dan kesedihan, menjadikan hati lapang, mempermudah urusan, dalam doa seorang hamba bermunajat kepada Tuhannya, mengakui kelemahan dan ketidak berdayaannya, mengungkapkan rasa butuhnya kepada Pencipta dan Pemiliknya, doa juga sarana untuk menghindari murka Allah ﷻ, sebagaimana sabda Rasulullah ﷺ:

مَنْ لَمْ يَسْأَلِ اللَّهَ يَغْضَبْ عَلَيْهِ

“Barang siapa tidak mau meminta kepada Allah, niscaya Dia akan marah kepadanya”

﴿ (HR. Ahmad, Tirmidzi).

Berbeda dengan manusia yang justru marah atau enggan jika seseorang meminta-minta, Allah justru senang pada hamba-Nya yang meminta (berdoa) dan marah pada hamba-Nya yang enggan berdoa. Seorang penyair membuat sebuah ungkapan: Janganlah engkau meminta manusia satu kebutuhan. Mintalah kepada yang pintu-Nya tak pernah tertutup. Allah marah jika engkau tidak meminta-Nya. Sedang manusia justru marah ketika meminta.



Doa juga menjadi senjata bagi orang-orang yang terzalimi, ia adalah tempat berlindung bagi orang-orang lemah yang putus harapan, tertutup segala pintu di hadapannya, Imam Syaff'i mengatakan: Apakah engkau meremehkan doa dan memandangnya sepele, padahal engkau tidak tahu apa yang diperbuat. Doa bagaikan anak panah-anak panah malam yang tak kan meleset Akan tetapi ia memiliki masa, dan masa itu ada penghujungnya.

Berbagai kisah tentang kekuatan doa menegaskan betapa pentingnya berdoa dalam kehidupan seorang mukmin. Sebagaimana yang diceritakan

oleh Anas bin Malik berikut ini. Anas (bin Malik) berkata; Pada suatu hari saya bersama ibuku datang kepada Rasulullah ﷺ. Ibuku menyelimutiku dengan separuh kerudungnya dan separuhnya lagi untuk menyelendangi saya. Ibuku berkata; 'Ya Rasulullah, inilah Unais (panggilan Anas ketika masih kecil), putra saya. Saya ajak ia kemari agar kelak membantu engkau. Oleh karena itu, doakanlah untuknya! Kemudian Rasulullah ﷺ berdoa untuk Anas; **"Ya Allah, perbanyaklah harta dan anaknya!"** Pada kemudian hari Anas berkata; Demi Allah, harta saya sekarang sungguh banyak sekali, anak dan cucu saya kini telah mencapai seratus orang lebih."

📖 (HR. Muslim)



AYO GABUNG KE
GRUP WHATSAPP
Al Akhbar

0821
4088
8638

- Artikel-Artikel Majalah
- Majalah Digital Al Akhbar
- Konsultasi Agama
- Cuplikan Video ArrefahiyahTV
- Kabar Yayasan
- Info Peluang Amal
- Dan lain-lain

Send Voice Messages



as View Once

0:05



7 LANGKAH MENDIDIK ANAK NAKAL



● Oleh Ustadz Nor Kandir, S.T., B.A.

Perjalanan mendidik anak bukanlah perjalanan sesaat, melainkan perjalanan seumur hidup (long life journey). Kita telah melewati delapan bab yang mengupas tuntas seluk-beluk kenakalan anak dan terapinya dari sudut pandang Wahyu dan kejiwaan. Kini, sampailah kita pada muara pemahaman, di mana semua teori dan dalil bermuara pada satu titik: ketundukan total kepada Alloh.

Dalam bahasan ini, kita akan mengikat kembali simpul-simpul ilmu yang mungkin tercecce, menyatukan kepingan strategi yang telah kita pelajari, dan meneguhkan kembali tekad kita untuk mencetak generasi Robbani. Ada tujuh langkah emas mendidik anak nakal, yang mana tujuh langkah ini saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain:

Langkah Pertama (Hubungan dengan Alloh): Ini adalah fondasi. Sebelum memperbaiki anak, perbaiki diri sendiri. Kesholihan orang tua adalah asuransi langit bagi anak.

Langkah Kedua (Keteladanan): Ini adalah metode visual. Anak tidak mendengar nasihat, tapi meniru perbuatan. Jadilah Al-Qur'an berjalan di hadapan mereka.

Langkah Ketiga (Komunikasi): Ini adalah jembatan hati. Gunakan telinga untuk mendengar keluh kesah mereka, dan gunakan lisan yang



lembut (qoulan layyina) untuk menasihati tanpa melukai.

Langkah Keempat (Keadilan & Kasih Sayang): Ini adalah nutrisi jiwa. Penuhi tangki cinta mereka agar mereka tidak mencari perhatian dengan cara nakal. Berlaku adillah agar tidak muncul dendam antar saudara.

Langkah Kelima (Ketegasan & Disiplin): Ini adalah pagar pengaman. Buat aturan yang jelas, konsisten, dan terapkan sanksi sesuai tahapan Sunnah (nasihat, boikot, lalu pukulan mendidik di usia 10 tahun).

Langkah Keenam (Pengalihan Aktivitas): Ini adalah penyaluran energi. Sibukkan mereka dengan Al-Qur'an, olahraga fisik, dan lingkungan teman yang sholih agar syaithon tidak memiliki celah untuk masuk.

Langkah Ketujuh (Kesabaran & Tawakkal): Ini adalah napas panjang. Hasil akhir adalah milik Allah. Tugas kita hanya berusaha maksimal dan menyerahkan hati anak kepada Sang Pemilik Hati.

Ketujuh langkah ini bukanlah resep instan seperti membalik telapak tangan, melainkan sebuah



KONSULTASI
AGAMA
Bersama Ustadz & Ustadzah



Tuntaskan Problem Anda

PERSOALAN KEILMUAN, KELUARGA, IBADAH, PEKERJAAN, DLL.

Jawaban akan disampaikan singkat dan padat. Jawaban yang lengkap beserta dalil-dalilnya akan dimuat di Majalah Al-Akhbar. Bila menyangkut aib, maka identitas penanya akan dirahasiakan.



082140888638

gratis

LAYANAN

24 JAM

SETIAP HARI



siklus yang harus terus diputar. Jika satu langkah gagal, ulangi lagi dari awal dengan strategi yang lebih baik dan doa yang lebih kencang.

Banyak orang tua yang terjebak pada salah satu ekstrem: hanya berdoa tanpa usaha, atau hanya berusaha tanpa berdoa. Keduanya adalah bentuk kesombongan atau kebodohan. Islam mengajarkan Tawakkal yang sejati, yaitu perpaduan sempurna antara ikhtiar bumi dan tawakkal langit.

Ibarat petani yang ingin panen raya. Ia harus mencangkul tanah, memberi pupuk, dan menyiram air (usaha bumi). Namun, ia juga harus sadar bahwa hujan yang turun dan benih yang tumbuh adalah mutlak kuasa Allah (usaha langit). Jika petani hanya berdoa tanpa menanam, ia gila. Jika ia menanam tapi sombong merasa bisa menumbuhkan tanpa Allah, ia kufur nikmat.

Begitu pula mendidik anak. Pola asuh psikologi, teknik komunikasi, dan disiplin adalah "cangkul" kita. Sedangkan hidayah adalah "hujan" dari Allah. Kita butuh keduanya. Rosululloh mengajarkan doa sapu

jagat yang mencakup kebaikan dunia dan Akhirah bagi keluarga kita:

﴿رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي
الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ﴾

"Ya Robb kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di Akhirah dan peliharalah kami dari siksa Neraka."

📖 (QS. Al-Baqoroh: 201)

Banyak orang tua yang terjebak pada salah satu ekstrem: hanya berdoa tanpa usaha, atau hanya berusaha tanpa berdoa. Keduanya adalah bentuk kesombongan atau kebodohan.

Sinergi ini akan melahirkan ketenangan (thuma'ninah). Kita tidak akan stres berlebihan saat anak belum berubah, karena kita tahu kita punya Allah tempat

bersandar. Dan kita tidak akan bermalas-malasan, karena kita tahu Allah memerintahkan kita untuk beramal.

Mari kita tanamkan optimisme yang membaja. Jangan pernah berkata: "Anak saya sudah terlanjur rusak," atau "Sudah terlambat untuk berubah." Pintu rohmat Allah selalu terbuka selebar langit dan bumi.

Sejarah Islam penuh dengan



kisah anak-anak “nakal” atau “bermasalah” yang kemudian menjadi bintang peradaban. Fudhoil bin Iyadh dulunya perampok, akhirnya menjadi ulama besar (Abidul Haromain). Umar bin Khoththob dulunya siap membunuh Nabi, akhirnya menjadi Kholifah yang paling dicintai Nabi.

Siapa yang menjamin bahwa anak kita yang hari ini membuat kita menangis, kelak tidak akan menjadi sebab kita tertawa bahagia di Surga? Allah ﷻ berfirman tentang janji-Nya bagi orang-orang yang bertaubat dan memperbaiki diri:

إِلَّا مَنْ تَابَ
وَأَمَّنَ وَعَمِلَ عَمَلًا
صَالِحًا فَأُولَٰئِكَ
يُبدِّلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ
حَسَنَاتٍ وَكَانَ اللَّهُ
عَفُورًا رَحِيمًا

“Kecuali orang-orang yang bertaubat, beriman dan mengerjakan amal shalih;

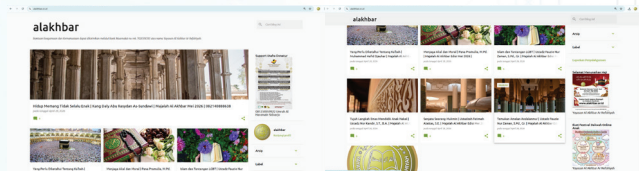
maka itu kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

﴿ (QS. Al-Furqon: 70)

Ayat ini adalah kabar gembira terbesar. Bahkan keburukan masa lalu pun bisa diganti menjadi pahala kebaikan jika diakhiri dengan taubat yang tulus (taubatan nasuha). Maka, teruslah mendidik dengan cinta, teruslah berdoa dengan harap, dan yakinlah bahwa Allah tidak akan menyia-nyiakan air mata orang tua yang tulus. ﷻ



Alhamdulillah, Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah kembali memiliki kanal dakwah berupa website.



Di dalamnya tersedia artikel-artikel majalah yang sudah terbit, majalah versi digital, video-video ceramah singkat, info kegiatan dan lain-lain.



Ayo gabung keluarga dermawan Al Akhbar melalui WhatsApp 0895-3588-11193.

www.alakhbar.or.id

TEMUKAN AMALAN ANDALANMU!

• Oleh Ustadz Abu Hilya, S.Pd.

Sahabat Al Akhbar ... Dalam perjalanan menuju Allah ﷻ, kita sering mendapati satu kenyataan yang tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua orang unggul dalam seluruh cabang ibadah. Ada yang ringan langkahnya untuk bangun di sepertiga malam, namun terasa berat ketika harus bersedekah. Ada pula yang mudah berbagi harta, tetapi kesulitan menjaga puasa sunnah. Sebagian lagi begitu kuat dalam berpuasa, namun lemah dalam *qiyamul lail*.

Fenomena ini bukanlah kekurangan, melainkan bagian dari hikmah Allah ﷻ dalam membagi kemampuan hamba-Nya. Allah ﷻ berfirman:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

📖 (QS. Al-Baqarah: 286)

Ayat ini menjadi landasan bahwa setiap manusia memiliki batas



kemampuan yang berbeda. Tidak semua orang bisa berada di titik yang sama dalam seluruh amal. Namun yang terpenting adalah bagaimana ia istiqomah dalam kebaikan yang mampu ia lakukan.

Rasulullah ﷺ juga bersabda:

أَحَبُّ الْأَعْمَالِ إِلَى اللَّهِ أَدْوَمُهَا
وَإِنْ قَلَّ

“Amalanyang paling dicintai oleh Allah adalah yang paling kontinu meskipun sedikit.”

📖 (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadits ini menegaskan bahwa kualitas istiqomah lebih utama daripada kuantitas yang tidak terjaga.

Perbedaan kecenderungan amal ini juga tercermin dalam adanya berbagai pintu surga. Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ أَتَقَّقَ زَوْجَيْنِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
نُودِيَ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ... فَمَنْ
كَانَ مِنْ أَهْلِ الصَّلَاةِ دُعِيَ مِنْ
بَابِ الصَّلَاةِ، وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ
الْجِهَادِ دُعِيَ مِنْ بَابِ الْجِهَادِ،

وَمَنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الصِّيَامِ دُعِيَ
مِنْ بَابِ الرِّيَّانِ، وَمَنْ كَانَ مِنْ
أَهْلِ الصَّدَقَةِ دُعِيَ مِنْ بَابِ
الصَّدَقَةِ

“Barangsiapa yang berinfak di jalan Allah, ia akan dipanggil dari pintu-pintu surga... siapa yang termasuk ahli shalat, dipanggil dari pintu shalat; siapa ahli jihad, dari pintu jihad; siapa ahli puasa, dari pintu Ar-Rayyan; dan siapa ahli sedekah, dari pintu sedekah.”

📖 (HR. Bukhari dan Muslim)

Ini menunjukkan bahwa Allah ﷻ membuka banyak jalan menuju surga, sesuai dengan amal unggulan masing-masing hamba.

Salah satu contoh nyata adalah Sahabat Abdullah bin Mas'ud ﷺ. Beliau pernah ditanya mengapa jarang berpuasa sunnah. Maka beliau menjawab: “Jika aku berpuasa sunnah, aku tidak mampu memperbanyak shalat sunnah. Dan aku lebih memilih memperbanyak shalat sunnah.”

📖 (Mukhtashar Minhaj Al-Qashidin, hlm.



Ibnu Mas'ud memahami potensi dirinya. Beliau tidak memaksakan semua amal dalam kadar yang sama, tetapi memilih amalan yang paling bisa ia jaga secara maksimal.

Kisah lain datang dari Imam Malik rahimahullah. Ketika ada seorang ahli ibadah yang meminta beliau meninggalkan mengajar untuk fokus ibadah pribadi, beliau menjawab dengan penuh hikmah:

إِنَّ اللَّهَ قَدْ قَسَمَ الْأَعْمَالَ كَمَا
قَسَمَ الْأَرْزَاقَ، قُرْبَ رَجُلٍ فُتِحَ لَهُ
فِي الصَّلَاةِ وَلَمْ يَفْتَحْ لَهُ فِي الصِّيَامِ،
وَأَخْرُ فُتِحَ لَهُ فِي الصَّدَقَةِ وَلَمْ يَفْتَحْ
لَهُ فِي الصَّلَاةِ... وَنَشَرُ الْعِلْمِ مِنْ
أَفْضَلِ الْأَعْمَالِ، وَقَدْ رَضِيتُ بِمَا
فَتَحَ اللَّهُ لِي فِيهِ

"Sesungguhnya Allah membagi amalan sebagaimana membagi rezeki. Ada yang dibukakan baginya pintu shalat, namun tidak pada puasa. Ada yang dibukakan pada sedekah, namun tidak pada shalat... dan menyebarkan ilmu termasuk amalan paling utama. Aku ridha dengan apa yang Allah bukakan untukku."

Dari pemahaman ini, kita belajar bahwa tugas seorang hamba bukanlah memaksakan diri untuk sempurna dalam seluruh sisi ibadah, melainkan mampu mengenali potensi amal terbaik yang Allah ta'ala bukakan dalam dirinya, lalu menjaganya dengan penuh istiqomah dan kesungguhan. Pada saat yang sama, ia tetap berusaha memperbaiki kekurangan yang ada tanpa harus meninggalkan keunggulan yang telah menjadi kekuatannya. Karena pada hakikatnya, orang yang benar-benar merugi bukanlah mereka yang memiliki keterbatasan kemampuan, tetapi mereka yang tidak mau mengenali potensi dirinya, atau telah mengetahuinya namun justru lalai dan enggan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sahabat Al Akhbar ... Setiap kita sedang berjalan menuju surga. Namun pertanyaannya: Dari pintu mana kita akan masuk? Apakah dari pintu shalat? Atau pintu sedekah? Atau pintu puasa? Atau pintu ilmu? Maka temukanlah amal andalanmu... lalu genggamlah ia dengan istiqomah, karena bisa jadi, itulah jalan tercepatmu menuju ridha Allah ﷻ.



MENJAGA AKAL DAN AKHLAK



● Oleh Pana Pramulia, M.Pd.

Allah ﷻ berfirman,

Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya, yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu

📖 (QS. Al-Hujurat: 6).

Di era digital yang serba cepat, ujung jari manusia seakan menjadi penentu arah kehidupan sosial. Setiap sentuhan layar dapat melahirkan kata, opini, bahkan penilaian terhadap orang lain. Media sosial menghadirkan kemudahan dalam berkomunikasi, tetapi juga membuka ruang luas bagi kesalahpahaman dan konflik. Banyak orang dengan mudah menuliskan sesuatu tanpa mempertimbangkan dampaknya. Padahal, setiap kata yang lahir tidak hanya dibaca manusia, tetapi juga memiliki konsekuensi moral. Akal yang seharusnya menjadi penuntun sering kali dikalahkan oleh emosi sesaat. Inilah tantangan besar yang dihadapi manusia modern dalam menjaga keseimbangan antara kebebasan berekspresi dan tanggung jawab. Oleh karena itu, kebijaksanaan dalam menggunakan media digital



menjadi kebutuhan yang tidak dapat diabaikan.

Akal merupakan anugerah Allah yang berfungsi untuk menimbang, memilah, dan menentukan mana yang baik dan buruk. Dalam konteks digital, akal berperan sebagai filter sebelum seseorang menulis atau menyebarkan informasi. Namun, tidak sedikit orang yang menggunakan akal hanya untuk membenarkan pendapat sendiri tanpa mempertimbangkan kebenaran yang lebih luas. Sikap ini melahirkan perdebatan yang tidak sehat dan sering kali berujung pada permusuhan. Padahal, akal yang sehat seharusnya melahirkan sikap rendah hati dan keterbukaan. Dengan berpikir jernih, seseorang dapat menahan diri dari menyebarkan hal yang belum pasti kebenarannya. Akal yang digunakan dengan baik akan menjaga seseorang dari kesalahan yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Di sinilah pentingnya melatih diri untuk berpikir sebelum

bertindak, terutama dalam dunia digital.

Akhlak menjadi fondasi penting dalam bermedia sosial, selain akal. Tanpa akhlak, kecerdasan justru dapat menjadi alat untuk menyakiti dan merendahkan orang lain. Banyak komentar yang terlihat pintar, tetapi mengandung sindiran, ejekan, bahkan kebencian. Islam mengajarkan bahwa setiap ucapan harus membawa kebaikan dan tidak menyakiti sesama. Akhlak yang baik akan membimbing seseorang untuk berbicara dengan lembut dan penuh pertimbangan. Dalam dunia digital, akhlak tercermin dari cara seseorang berkomentar, merespons, dan menyikapi perbedaan. Jika akhlak dijaga, maka media sosial dapat menjadi ruang yang menenangkan, bukan medan pertarungan. Oleh karena itu, menjaga akhlak sama pentingnya dengan menjaga kebenaran informasi.

Pentingnya sikap tabayyun dalam menerima dan menyebarkan

Akal berperan sebagai filter sebelum seseorang menulis atau menyebarkan informasi. Namun, tidak sedikit orang yang menggunakan akal hanya untuk membenarkan pendapat sendiri tanpa mempertimbangkan kebenaran yang lebih luas.



informasi tidak dapat diabaikan dalam kehidupan modern saat ini. Dalam konteks media sosial, ayat ini menjadi pedoman agar manusia tidak tergesa-gesa dalam menilai dan menyebarkan berita. Setiap informasi harus diuji kebenarannya sebelum diteruskan. Sikap ini tidak hanya menjaga kebenaran, tetapi juga melindungi kehormatan orang lain. Dengan berpegang pada ajaran ini, seorang Muslim akan lebih berhati-hati dalam menggunakan teknologi. Inilah bentuk nyata keimanan yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Dengan tabayyun, seseorang tidak mudah terprovokasi oleh isu yang belum jelas kebenarannya. Sikap ini juga memperkuat kepercayaan dan menjaga keharmonisan dalam

kehidupan bermasyarakat.

Pada akhirnya, bijak di ujung jari bukan sekadar kemampuan teknis, tetapi juga wujud kedewasaan iman dan akhlak. Setiap kata yang ditulis adalah cerminan dari hati dan pikiran seseorang. Media sosial dapat menjadi ladang pahala jika digunakan untuk menyebarkan kebaikan, tetapi juga bisa menjadi sumber dosa jika disalahgunakan. Oleh karena itu, setiap individu harus mampu mengendalikan diri sebelum menulis atau merespons sesuatu. Menjaga akal dan akhlak adalah kunci untuk menciptakan ruang digital yang sehat dan damai. Ketika manusia mampu menyeimbangkan kecerdasan dan kebijaksanaan, maka teknologi akan menjadi sarana kebaikan. Dengan

LAYANAN JEMPUT DONASI

TIDAK SEMPAT KE ATM/KANTOR KAMI? DAN
BELUM MENDAPAT
MAJALAH KAMI

alakhbar

- ❁ Kami tahu, Anda orang-orang sibuk dan waktu Anda teramat berharga jika terbangun habis di jalanan Surabaya yang kerap macet.
- ❁ Kami insyaallah siap menjemput donasi di rumah/kantor Anda menyesuaikan kesibukan kegiatan Yayasan.



LAYANAN DONATUR

0895-3588-1193



demikian, bijak di ujung jari adalah bentuk tanggung jawab moral yang harus terus dijaga dalam kehidupan modern.

Allah ﷻ berfirman,
(Ingatlah) ketika kamu menerima berita itu dari mulut ke mulut dan kamu katakan dengan mulutmu apa yang tidak kamu ketahui sedikit pun, dan kamu menganggapnya remeh, padahal dalam pandangan Allah itu adalah besar

📖 (QS. An-Nur: 15).

Di tengah deras arus media sosial, manusia dihadapkan pada banjir informasi yang datang tanpa henti. Setiap hari, berbagai berita, gambar, dan opini berseliweran di layar gawai tanpa batas yang jelas antara fakta dan manipulasi. Kondisi ini menjadikan masyarakat rentan terjebak dalam informasi yang menyesatkan. Banyak orang tergesa-gesa mempercayai dan menyebarkan sesuatu hanya karena terlihat meyakinkan. Padahal, tidak semua yang tampak benar benar-benar mengandung kebenaran. Di sinilah akal diuji, apakah ia mampu memilah atau justru hanyut dalam arus. Ketika akal tidak digunakan

dengan baik, informasi dapat berubah menjadi fitnah yang merusak. Oleh karena itu, kesadaran dalam menyaring informasi menjadi sangat penting di era ini.

Akal merupakan alat utama yang diberikan Allah untuk membedakan antara yang hak dan yang batil. Namun, dalam praktiknya, tidak semua orang memanfaatkan akalnya secara optimal. Banyak yang lebih mengedepankan emosi daripada pertimbangan rasional. Akibatnya, informasi yang belum jelas kebenarannya dengan mudah diterima dan disebarluaskan. Sikap ini tidak hanya merugikan diri sendiri, tetapi juga orang lain yang menjadi objek dari informasi tersebut. Akal yang sehat seharusnya mendorong seseorang untuk bertanya, meneliti, dan mencari kebenaran. Dalam konteks ini, berpikir kritis bukan sekadar kemampuan intelektual, tetapi juga tanggung jawab moral. Dengan menggunakan akal secara bijak, seseorang dapat terhindar dari jebakan fitnah yang merusak.

Fenomena penyebaran informasi yang tidak terverifikasi sering kali dipicu oleh keinginan untuk menjadi yang tercepat dalam menyampaikan kabar. Banyak orang merasa puas ketika menjadi yang pertama membagikan berita, tanpa memikirkan dampaknya.



Padahal, kecepatan tanpa ketepatan justru membuka peluang besar terjadinya kesalahan. Dalam banyak kasus, informasi yang salah dapat menimbulkan keresahan, kebencian, bahkan perpecahan. Media sosial yang seharusnya menjadi sarana komunikasi justru berubah menjadi ruang konflik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi tanpa kendali akal dapat membawa kerugian besar. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk menahan diri sebelum menyebarkan sesuatu. Kesadaran ini merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang harus terus ditumbuhkan.

Pedoman ini menjadi landasan penting dalam menghadapi arus informasi di era digital yang begitu deras. Islam mengajarkan agar setiap berita tidak disampaikan tanpa ilmu dan kepastian yang jelas. Prinsip kehati-hatian ini tidak hanya relevan pada masa lalu, tetapi semakin penting di zaman sekarang. Dengan menerapkan ajaran ini, seseorang dapat menjaga dirinya dari dosa fitnah dan kesalahan informasi. Sikap selektif dalam menerima dan menyebarkan berita adalah bentuk ketaatan kepada Allah. Inilah wujud penggunaan akal yang selaras dengan iman. Dengan demikian,

setiap Muslim dituntut untuk tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual. Kesadaran ini akan membentuk pribadi yang lebih bijak dalam bersikap dan bertindak di ruang digital. Pada akhirnya, kehati-hatian dalam bermedia menjadi bagian dari tanggung jawab moral yang harus terus dijaga.

Pada akhirnya, antara informasi dan fitnah terdapat garis tipis yang hanya dapat dibedakan dengan akal yang jernih dan hati yang bersih. Media sosial bukanlah sesuatu yang harus dihindari, tetapi harus digunakan dengan penuh tanggung jawab. Setiap individu memiliki peran dalam menjaga kualitas informasi yang beredar di masyarakat. Dengan menahan diri, berpikir kritis, dan memverifikasi kebenaran, kita turut menjaga keharmonisan sosial. Akal yang digunakan dengan bijak akan menjadi benteng dari penyebaran kebohongan. Sebaliknya, kelalaian dalam berpikir dapat menjadikan seseorang bagian dari rantai fitnah. Oleh karena itu, mari gunakan akal sebagai cahaya yang menuntun kita di tengah gelapnya arus informasi. Dengan demikian, kita dapat menjadi manusia yang tidak hanya cerdas, tetapi juga bertanggung jawab. ❁



TENTANG KA'BAH



● Oleh Muhammad Hafid Djauhar

❁ KA'BAH

Ka'bah adalah bangunan kubus yang terletak di tengah Masjidi Haram. Dibangun pertama kali oleh Nabi Ibrahim dan putranya, Nabi Isma'il. Setelah selesai pembangunan, Nabi Ibrahim menyeru seluruh manusia untuk melakukan haji ke tempat ini.

Ketika Rasulullah berumur 35 tahun, banjir besar melanda Makkah dan merobohkan beberapa bagian Ka'bah. Kaum Quraisy sepakat untuk memugarnya. Karena biaya yang halal untuk projek ini tidak mencukupi, maka disisakan sekitar 6 sampai 7 hasta yang selanjutnya disebut al-hijir.

'Abdullah bin Az-Zubair semasa menjadi khalifah, mengembalikan bangunan Ka'bah seperti bangunan Nabi Ibrahim dan membungkusnya dengan kain yang kemudian disebut kiswah. Ketika beliau turun tahta, Al-Hajjaj Ats-Tsaqafi atas perintah Khalifah Marwan mengembalikan bangunan Ka'bah seperti bangunan Quraisy, dan hingga saat kita sekarang ini, bangunan Ka'bah tetap seperti bangunan Quraisy.

Ka'bah memiliki 4 rukun (sudut/pojok): Hajar Aswad, Iraqi, Syami, Yamani (disingkat HISY untuk mudah diingat). Di sebelah timurnya ada makam Ibrahim. Tinggi Ka'bah sekitar 15 m, panjangnya 12 m dan



lebarnya 10 m. Ada satu pintu di dekat Hajar Aswad, dibuka 3 kali setahun untuk dibersihkan dengan air zamzam. Di dinding atas sebelah utara terdapat talang berlapis emas yang berfungsi untuk mengalirkan air yang berada di atas, disebut mizab. Bagian dalam Ka'bah adalah ruangan kosong, atapnya disangga 3 tiang kayu yang dilapisi emas. Allah tidak berada di dalam Ka'bah.

Sangat dianjurkan bisa shalat atau berdoa di dalam Ka'bah dan thawaf di sekelilingnya. Jika tidak bisa, shalat atau berdoalah di dalam area Al-Hijir karena masih termasuk bagian dalam Ka'bah. Jika tidak bisa maka shalat atau berdoalah di Multazam yaitu dinding Ka'bah yang ada di antara Pintu Ka'bah dan Hajar Aswad. Jika tidak bisa maka shalat dan berdoalah di sekeliling Ka'bah. Dianjurkan mengusap dan mencium Hajar Aswad. Berkah Allah pada Ka'bah bisa didapat dengan mengunjunginya, beribadah di sekitarnya, membersihkannya dan memberinya wewangian.

❁ RUKUN YAMANI

Rukun Yamani adalah sudut Ka'bah bagian barat daya yang tempatnya sebelum rukun Hajar Aswad dari arah perjalanan thawaf. Dinamakan rukun Yamani karena

posisinya berada atau menghadap arah negara Yaman (wilayah selatan Makkah). Sudut ini termasuk sudut yang tersisa dari sudut-sudut Ka'bah yang dibangun asli oleh Nabi Ibrahim. Berbeda dengan dua sudut lainnya yaitu sudut sebelah utara, keduanya dirobuhkan oleh kaum Quraisy saat pemugaran Ka'bah karena kekurangan biaya halal dalam pembangunannya.

Mengusap rukun Yamani merupakan sunnah Rasulullah dan terdapat keutamaan di dalamnya. 'Ubaid bin 'Umair berkata kepada Ibnu 'Umar, "Sesungguhnya menyentuh keduanya (rukun Yamani dan Hajar Aswad) dapat menghapuskan dosa-dosa."

📖 [Jami' At-Tirmidzi dan Musnad Ahmad]

Cara mengusapnya cukup dengan menyentuhnya menggunakan tangan kanan tanpa mengusap-usapnya berulang kali. Tidak disyariatkan untuk mencium Rukun Yamani atau mengarahkan isyarat tangan padanya, tidak pula mengusap wajah dengan kedua tangan seusai mengusapnya.

Disunnahkan untuk membaca doa,

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي
الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ



YaRabbkami, karuniakanlah pada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta selamatkanlah kami dari siksa neraka).

☞ [QS. Al-Baqarah: 201] [Sunan Abu Dawud no. 1892]

Sebutan rukun Yamani, 'Iraqi dan Syami memberikan pesan bahwa memakai nama negara tetangga untuk tempat-tempat tertentu memberi kesan tersendiri bagi penduduknya. Hal ini mengingatkan kita tentang ajaran Islam dalam bertetangga, ternyata tidak hanya dalam ranah pribadi, namun meluas hingga ranah kehidupan bernegara.

✿ HAJAR ASWAD

Hajar Aswad dalam bahasa Arab berarti batu hitam, yaitu sebuah batu berukuran 1 hasta yang diletakkan oleh Nabi Ibrahim di pojok arah tenggara dinding Ka'bah. Batu ini dibawa oleh Malaikat Jibril dari Surga. Rasulullah bersabda, "Hajar Aswad diturunkan dari Surga, warnanya lebih putih dari susu, namun menjadi hitam oleh dosa-dosa keturunan Adam."

☞ [Jam' At-Tirmidzi]

Saat ini Hajar Aswad diikatkan dengan lempengan perak agar tidak

retak dan diletakkan di dinding luar sebelah tenggara Ka'bah dengan ketinggian 1,5 m dari lantai Masjidil Haram, sehingga mudah dicium. Hajar Aswad merupakan titik start dimulainya thawaf dan diakhiri. Disunnahkan mencium Hajar Aswad ketika usai thawaf baik dalam haji maupun umrah. Jika tidak mampu, cukup mengusapnya lalu mencium tangan yang sudah mengusapnya. Jika tidak mampu, berikan isyarat padanya dengan mengangkat tangan dan menghadapkan telapak tangan ke arahnya sambil mengucapkan Allahu Akbar.

Tidak dianjurkan berdesak-desakkan demi mencium Hajar Aswad karena dapat membahayakan keselamatan diri dan orang lain. Tabarruk bukan kepada Hajar Aswad tapi kepada tindakan meneladani Nabi dalam mencium, mengusap dan memuliakan Hajar Aswad. Sebagaimana 'Umar bin Al-Khaththab pernah mencium Hajar Aswad lalu berkata, "Demi Allah aku akan menciummu, aku tahu engkau hanyalah batu, dan engkau tidak memberi madharrat dan manfaat, kalau bukan karena aku melihat Rasulullah menciummu, aku tidak akan menciummu."

☞ [Shahih Muslim]

Dosa memang hitam seperti



noda. Dosa mengotori qalbu. Rasulullah bersabda, “Jika seseorang berbuat dosa maka tertitik di qalbunya satu noktah hitam, jika ia menyudahinya lalu beristighfar dan bertaubat, maka bersih kembali qalbunya, namun jika ia kembali melakukannya, maka akan ditambah noktah hitamnya sampai tertutuplah qalbunya. Itulah Ar-Ran (tutup) yang disebut oleh Allah (dalam Al-Qur`an), **“Tidak sama sekali tidak, tetapi telah menutupi qalbu mereka (orang kafir) apa yang mereka perbuat.”** [QS. Al-Muthaffifin: 14].”

📖 [Jami' At-Tirmidzi]

❁ AL-HIJR

Al-Hijr berarti bagian berbatu, yaitu sebuah bangunan terbuka yang berbentuk setengah lingkaran, terletak antara dinding Ka'bah bagian utara dan tembok rendah yang ada di hadapannya. Panjang bangunan Al-Hijr saat ini sekitar 8,4 m atau 6 s/d 7 hasta darinya merupakan bagian dari Ka'bah. Hal ini dikarenakan kaum Quraisy kekurangan biaya halal yang mereka sediakan untuk pemugaran bangunan Ka'bah yang saat itu rusak terkena banjir. Peristiwa ini terjadi 5 tahun sebelum

Nabi Muhammad diutus oleh Allah. Akhirnya sebagian dari Ka'bah ini tidak dibangun dan mereka hanya menandainya dengan beberapa batu agar orang-orang mengetahui bahwa itu bagian dari Ka'bah. Al-Hijr juga dijuluki Al-Hathim yang berarti bagian Ka'bah yang roboh. Karena termasuk bagian dari Ka'bah yang mulia, maka Al-Hijr juga memiliki fadhilah seperti fadhilah Ka'bah. Rasulullah bersabda kepada 'Aisyah, **“Jika engkau ingin memasuki Al-Bait (untuk shalat) maka shalat saja di sini (Al-Hijr) karena ia merupakan bagian dari Al-Bait.”**

📖 [Jami' At-Tirmidzi]

Thawaf melewati bagian dalam Al-Hijr tidak sah karena tidak termasuk berthawaf mengelilingi Ka'bah, sementara Allah memerintahkan agar berthawaf di sekeliling Ka'bah. Sejarah Al-Hijr seakan berpesan kepada kita bahwa harta halal adalah perkara penting dalam kehidupan seorang muslim. Selain membawa keberkahan dan ketenangan, harta halal akan menjadi sebab terkabulnya doa. Rasulullah bersabda, **“Wahai Ka'bin Ujrah, tidak ada daging yang tumbuh dari yang haram kecuali Neraka yang paling pantas untuknya.”**

📖 [Jami' At-Tirmidzi]



HIDUP TIDAK SELALU MUDAH



● Oleh Kang Daly Lesmana Putra Abu Rosydan As-Sundawi

Menjalani kehidupan di dunia memang selalu saja ada hal-hal yang menurut sangkaan kita itu adalah sesuatu yang tidak mengenakan atau bahkan buruk bagi kita. Meski demikian semua yang telah Alloh tetapkan dalam Takdir-Nya adalah hal yang baik meskipun kita memandangnya buruk. Tak sedikit orang-orang yang berputus asa memilih jalan-jalan yang dimurkai Alloh demi menggapai apa yang diinginkannya. Dan tidak sedikit juga orang-orang yang berburuk sangka dan menuduh Alloh dengan tidak adil atas ketetapan-Nya tersebut.

Dunia dengan segala kemewahannya ini, hanyalah bersifat fatamorgana semata yang akan kita tinggalkan ketika ajal telah tiba. Bukan berarti tak boleh bagi kita untuk mencari dan menikmati dunia sebatas apa yang kita butuhkan serta selama ia tidak melanggar larangan-larangan Alloh. Bahkan Alloh memerintahkan hamba-Nya untuk bertebaran di muka bumi dalam rangka mencari rezeki sebagaimana dalam firman-Nya: **“Dan apabila**



telah ditunaikan sholat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.”

﴿ QS. Al-Jumu'ah : 10).

Allah memerintahkan hamba-hambanya dalam ayat tersebut untuk bertebaran di bumi dalam rangka mencari karunia-Nya berupa rezeki, namun Allah pun mengingatkan kita agar ketika kita mencari karunia-Nya untuk tidak lupa dengan mengingat-Nya dan

tidak lupa bahwa karunia yang kita dapatkan itu semata-mata adalah karena Rahmat-Nya yang Dia berikan atas hamba-hambanya. Namun realitas yang terjadi banyak manusia yang kemudian mencari karunia-Nya tapi ia bahkan melupakan-Nya dan lalai dari perintah untuk beribadah mentaati-Nya. Mereka terbuai oleh glamornya dunia yang seolah menjanjikan kenikmatan selamanya. Meski demikian masih ada hamba-hambanya yang tetap berusaha menjaga ketaatan kepada-Nya dan

YAYASAN مؤسسة
AL-AKHBAR AR-REFAHIYAH
الأخبار الرفاهية

“Dan belanjakanlah sebagian dari apa yang telah Kami berikan kepadamu sebelum datang kematian kepada salah seorang di antara kamu; lalu ia berkata: “Ya Rabbku, mengapa Engkau tidak menangguhkan (kematian) ku sampai waktu yang dekat, yang menyebabkan aku dapat bersedekah dan aku termasuk orang-orang yang shalih?”
[QS. Al-Munafiqun: 10]

 **Bank
Muamalat**
7020010311

LAPORAN KEUANGAN
YAYASAN AL - AKHBAR AR - REFAHIYAH
KAS DAN BANK TAHUN 2025

	DESEMBER
Saldo Kas Awal	11.436.00
Saldo Bank Infaq (rek. 7020010311)	826.307.08
PENERIMAAN	
Donatur Tetap	8.656.200.00
Donatur tidak tetap	
Donatur iklan	2.196.000.00
Tarik tunai dari bank infaq untuk kas	500.000.00
Zakat Maal	
Zakat Fitrah	
Rekening Bank	
Setoran infaq (tunai / transfer)	150.000.00
Provit saving (infaq)	80.04
TOTAL PENERIMAAN	11.502.280.04
PENGELUARAN	
Biaya Operasional	3.100.000.00
Biaya Listrik	673.229.00
Biaya Telp/ internet	
Keagamaan	
Biaya cetak Majalah + Naskah	5.200.000.00
Biaya Dakwa internet	
Kemanusiaan	
Pendidikan	1.200.000.00
Pengobatan	522.500.00
Peduli Yatim	
Berbagi sembako	660.000.00
Berbagi Nasi	
Zakat	
Fakir dan Miskin (Ma'al)	
Fakir dan Miskin (fitrah)	
Rekening Bank :	
Tarik Tunai	500.000.00
Biaya Administrasi Bank (infaq)	11.000.00
Total Pengeluaran	11.866.729.00
SALDO AKHIR KAS DAN BANK	473.294.12



tetap mengingat-Nya ditengah hirup pikuk dunia yang begitu melelahkan. Mereka tetap mencari rezeki namun mereka sadar bahwa urusan rezeki semuanya sudah ditakar sesuai dengan ketetapan takdir Allah. Mereka keluar dan bertebaran di bumi semata-mata untuk menjalankan apa yang telah diperintahkan oleh Allah agar bertebaran mencari karunia-Nya, namun semua hasilnya mereka serahkan kepada Allah semata.

Berkata Imam Ibnu Atho'illah As-Sakandari: "Ketahulah, jika Allah menghendaki untuk menjadikan seorang hamba kuat menghadapi ketentuan-Nya, maka Allah akan menghiasinya dengan pancaran cahaya dari Sifat-Nya. Dengan demikian, ketika takdir turun dan cahayallahitelahsampaikepadanya, maka ia akan menggantungkan diri kepada-Nya dan bukan bersandar kepada kemampuan dirinya sendiri, sehingga ia akan kuat menahan segala beban dan bersabar atas setiap kesulitan."

Menurut Imam Ibnu Atho'illah diatas dapat kita melihat bahwa diantara hamba-hamba Allah ada orang-orang yang ia akan diberikan pancaran cahaya Ilahi, yaitu ketika ia bisa bersabar atas segala ketentuan Allah dan semata-mata hanya menyandarkan dirinya kepada

Allah semata dan bukan bersandar dengan dirinya sendiri ataupun segala hal lainnya selain Allah. Dan hati yang sempit itu bisa terjadi karena hilangnya cahaya Ilahi dalam diri hamba-Nya, maka muncullah sikap tidak ridho dan merasa berat dengan semua ketentuan-Nya. Muncul pula sikap mengeluh, emosional, bahkan lebih jauh bisa membuatnya jatuh kedalam jurang kemaksiatan dan dosa besar yang dimurkai oleh Allah.

Siapkanlah hati kita untuk bisa menerima dan bersikap pasrah agar hati kita luas dan lapang. Di saat itulah nanti hati kita akan diisi oleh cahaya Ilahi yang dipenuhi dengan keridhoan atas segala ketentuan-Nya serta akan melahirkan kesabaran dan kelembutan yang akan terpancar dari hamba-Nya. Akhlaknya akan semakin baik, lembut, murah hati, dermawan, penuh kasih sayang dan cinta kepada sesama hamba-Nya.

Berkata Imam Abul Hasan Asy-Syadzili: "Ketahuilah bahwa Allah menghalangimu bukan karena Dia kikir kepadamu, melainkan Dia sangat menyayangimu. Maka segala rintangan dari Allah adalah bagian dari pemberian-Nya, namun tidak banyak yang memahami pemberian rintangan tersebut kecuali orang-orang yang tulus imannya.❀"



TIGA DOA NABI AGAR TAK SAKIT



● Oleh H. Brilly El-Rasheed, M.Pd.

❁ Riwayat Sakit dalam Pribadi Nabi

Rasulullah ﷺ adalah manusia. Bagaimanapun beliau dilindungi Allah ﷻ, tapi Allah menginginkan beberapa kali beliau sakit agar menjadi teladan. (1) Terkena sihir di Madinah yang mengganggu stamina tubuh dan mental; (2) Sakit kepala berbarengan dengan Sayyidah 'Aisyah; (3) Demam sampai pingsan menjelang wafat; (4) Radang mata saat usia tujuh tahun; (5) Luka berdarah di Tha'if; (6) Luka tertusuk panah di Uhud; (7) Sakit tenggorokan karena racun wanita Yahudi.

Syaikh Mahmud Muhammad Khithab As-Subkiyy رحمه الله menyebutkan, Imam Ibnu Al-Jauziyy menghiyatkannya bahwa Nabi Muhammad pernah tertimpa rembes atau penyakit mata pada usianya yang ke-7. Ia diobati di Makkah, namun tak ada pengobatan yang manjur di sana. Abdul Muththalib, kakek Nabi, pun mendapat saran dari warga sekitar. "Pak Abdul Muththalib, di daerah 'Ukazh terdapat seorang rahib, pendeta Nasrani, yang pandai mengobati penyakit mata. Coba engkau kunjungi dia," ujar penduduk setempat. Kakek Nabi pun bersegera menuju rahib tersebut. Setibanya di tempat tujuan, Abdul Muththalib memanggil-manggil rahib yang rumahnya terkunci. "Rahib, bantu sembuhkan penyakit



cucuku,” ucapan memelas Abdul Muththalib sambil mengetuk pintu yang terkunci tersebut. Lama tak direspon, kakek Nabi agak kecewa dan hampir saja kembali ke Makkah. Syahdan, tak lama setelah itu, tiba-tiba rahib keluar tergopoh-gopoh. “Eh, ada engkau Abdul Muththalib,” sapa rahib sambil ngos-ngosan. “Tadi rumahku berguncang, hampir roboh. Kalau saja aku tidak keluar menjumpaimu, pasti aku sudah tertimbun reruntuhan rumahku.” jelas si rahib. “Cucumu ini Nabi umat saat ini. Jaga dia, dan Ahlulkitab tidak akan ada yang sanggup membunuhnya. Bawalah dia pulang dan minumkanlah ramuan ini,” jelas rahib pada ‘Abdul Muththalib setelah mengobati Nabi. Dalam riwayat lain, rahib itu membuka sahifah yang dimilikinya. Ia menuturkan pada ‘Abdul Muththalib, obat sakit mata Muhammad adalah ludahnya sendiri. “Abdul Muththalib, setiap kali aku mengobati pasien sakit mata, pasti aku bersumpah pada Allah berwasilah/bertawassul dengan nama cucumu ini,” jelas rahib itu pada kakek Nabi.

📖 [Al-Manhal Al-’Adzb Al-Maurud Syahr Sunan Abu Dawud 9/98]

Sakit yang dialami Nabi bukanlah tanda kelemahan Risalah Islam, tetapi bagian dari

sunnatullah atas para nabi ﷺ: untuk menunjukkan kemanusiaan mereka, meninggikan derajat mereka melalui ujian, serta menjadi teladan kesabaran bagi umat. Ulama Ahlus Sunnah menegaskan bahwa seluruh sakit tersebut tidak pernah mengganggu penyampaian wahyu dan kebenaran risalah.

Jika seorang nabi tidak pernah sakit sama sekali, maka sangat mungkin sebagian umat akan terjatuh pada dua penyimpangan iman sekaligus: pertama, mengangkat nabi ke derajat ketuhanan karena dianggap memiliki sifat yang sepenuhnya berbeda dari manusia biasa; kedua, merasa ajarannya tidak realistis karena tidak lahir dari pengalaman kemanusiaan yang utuh. Dengan para Nabi ﷺ mengalami sakit sebagaimana lumrahnya manusia maka seluruh hamba akan memiliki teladan dalam menyikapi ‘polutan’ pada kesehatan tubuh.

✿ Riwayat Sakit dalam Doa Anti Sakit Ke-1

Nabi ﷺ mengajarkan doa,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبَرَصِ
وَالْجُنُونِ وَالْجُذَامِ وَمِنْ سَيِّئِ



الْأَسْقَامُ

“Ya Allah, aku berlindung kepadaMu dari penyakit kulit belang, penyakit gila, penyakit lepra, dan penyakit yang (berakibat) buruk”

📖 [Mushannaf ‘Abdurrazaq no. 19634]

Al-Munawiyy  mengungkapkan, “Lepra adalah penyakit yang sangat berbahaya, menular dengan taqdir Allah. Menyebabkan rambut rontok dan terpotongnya anggota tubuh dan otot. Menyebabkan nanah mengalir sehingga membuat manusia lari karena merasa ngeri karena pemandangan yang mengerikan (jelek). Pasiennya diisolasi di tempat yang jauh dari manusia”

📖 [Faidul Qadir, 2/122]

Hadits doa yang diriwayatkan dalam Mushannaf ‘Abdurrazaq tersebut menunjukkan bahwa penyakit-penyakit seperti al-barash (penyakit kulit belang), al-junūn (gangguan akal), al-judzām (lepra), dan berbagai penyakit berat lainnya memang telah dikenal dan nyata keberadaannya pada masa Muhammad . Doa perlindungan biasanya diajarkan terhadap sesuatu yang benar-benar ada

dan dikhawatirkan dampaknya, bukan terhadap sesuatu yang imajiner. Dalam riwayat-riwayat lain disebutkan interaksi Nabi dengan penderita lepra serta arahan menjaga jarak sebagai bentuk ikhtiar, yang menunjukkan bahwa penyakit-penyakit tersebut merupakan realitas sosial-medis di lingkungan Arab saat itu. Namun, doa ini tidak mengindikasikan bahwa Nabi sendiri pernah mengalami penyakit-penyakit tersebut, melainkan merupakan pendidikan ruhani agar umat memohon perlindungan dari penyakit yang berat, menular, atau berdampak serius terhadap agama dan kehidupan.

✿ Riwayat Sakit dalam Doa Anti Sakit Ke-2

Nabi  mengajarkan doa,

اللَّهُمَّ جَنِّبْنِي مُنْكَرَاتِ الْأَخْلَاقِ
وَالْأَعْمَالِ وَالْأَهْوَاءِ وَالْأَذْوَاءِ

“Ya Allah, jauhkanlah aku dari akhlaq yang buruk,





amalan yang jelek, hawa nafsu, dan berbagai penyakit yang buruk”

📖 [Al-Mu’jam li Ath-Thabraniyy 3/1447]

Al-Munawiyy 🕌 menguraikan, “Yaitu, aku berlindung dari penyakit dan sakit yang jelek serta berbahaya, seperti kusta, belang, TBC, kanker, AIDS, dan lain-lain”

📖 [Faith Al-Qadir, 2/110]



Hadits doa yang diriwayatkan dalam Al-Mu’jam Al-Kabir tersebut menunjukkan bahwa penyakit-penyakit berat memang telah dikenal sebagai realitas yang menakutkan dan membahayakan pada masa Muhammad.

Secara historis, penyakit seperti kusta (judzām), belang (barash), dan TBC (سل) telah ada sejak zaman kuno dan dikenal di Jazirah Arab. Dengan demikian, doa ini mengindikasikan bahwa wabah dan penyakit serius memang nyata keberadaannya di masyarakat saat itu, sehingga Nabi mengajarkan umat untuk berlindung kepada Allah 🕌 darinya, baik sebagai bentuk

tawakkal maupun kesadaran akan bahaya kesehatan.

Doa ini bukan sekadar bacaan spiritual, tetapi juga dorongan etis bagi umat Islam untuk menjaga kesehatan dan berikhtiar menghindari penyakit-penyakit berat. Penyakit yang parah tidak hanya melemahkan jasmani, tetapi juga dapat mengurangi kualitas dan kuantitas penghambaan—melemahkan kekhusyukan shalat, mengurangi kemampuan berpuasa, membatasi aktivitas dakwah dan amal, bahkan memperpendek usia produktif dalam ketaatan. Maka umat Islam hendaknya memadukan doa dengan usaha nyata: menjaga kebersihan, pola makan halal dan thayyib, berolahraga, memeriksakan kesehatan (medical check up) secara berkala, serta mendukung riset dan pengobatan yang bermanfaat. Dengan tubuh yang lebih sehat, ibadah dapat dilakukan lebih optimal, dakwah lebih kuat, dan umur lebih produktif dalam ketaatan kepada Allah.

🕌 Riwayat Sakit dalam Doa Anti Sakit Ke-3

‘Abdullah bin ‘Umar 🕌 berkata, “Di antara doa yang pernah dipanjatkan oleh Rasulullah 🕌,

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ زَوَالِ



نِعْمَتِكَ، وَتَحَوُّلِ عَافِيَتِكَ، وَفُجَاءَةِ
نِقْمَتِكَ، وَجَمِيعِ سَخَطِكَ

“Ya Allah, sungguh aku memohon perlindungan kepada-Mu dari hilangnya kenikmatan yang telah Engkau limpahkan, berubahnya kesehatan yang telah Engkau karuniakan (sehat kemudian menjadi sakit), hukuman-Mu yang datang secara tiba-tiba, dan dari segala hal yang bisa menyebabkan kemurkaan-Mu.”

📖 [Shahih Muslim no. 2739]

Makna berlindung dari tahawwuli ‘afiyatika adalah berlindung dari bergantinya kondisi sehat menjadi sakit dan kondisi kaya (kecukupan) menjadi faqir/miskin. Oleh karena itu, seseorang yang memanjatkan doa ini telah meminta kelanggengan al-‘afiyah, yakni keselamatan dari setiap keburukan dan semua penyakit.

📖 [Al-Bahr Al-Muhith Ats-Tsajjaj fi Syarhi Shahih Al-Imam Muslim bin Al-Hajjaj jilid 42 hlm. 482–489]

Ath-Thibiyy رحمه الله berkata, “Alasan mengapa beliau tidak memohon

perlindungan kepada Allah dari penyakit secara umum adalah karena beberapa penyakit mungkin mudah ditanggung tetapi mendatangkan banyak pahala jika seseorang menanggungnya dengan sabar dan penyakit tersebut bukan penyakit kronis, seperti demam, sakit kepala, dan radang mata. Sebaliknya, hadits ini memohon perlindungan kepada Allah ﷻ dari penyakit kronis, yang dapat menyebabkan seseorang berada dalam situasi di mana seorang sahabat dekat akan meninggalkannya dan ia tidak akan memiliki banyak orang di sekitarnya untuk menghibur dan merawatnya, dan – terlebih lagi – dapat membawa banyak aib.”

📖 [‘Aun Al-Ma’bud]

Sebenarnya masih ada beberapa doa Rasulullah yang beliau ajarkan agar kita terbebas dari penyakit. Setidaknya tiga doa ini sudah cukup untuk menjadi benteng bagi kita dari faktor-faktor penghancur kesehatan. Kunci sehat adalah menjauhi maksiat. Maksiat besar maupun kecil. Contoh maksiat kecil ialah tidak memenuhi hak-hak tubuh seperti tidur sesuai kebutuhan (bukan tidur lama), konsumsi sehat-halal-suci-thayyib (bukan makan banyak), dan lainnya.





HUKUMAN ATAS MAKSIAT



● Oleh Ustadzah Nunuk Indah Mayang Sari, S.Pd.

Maksiat kita membuat orang lain repot terutama ketika kita sudah terjatuh hukuman Allah meski mereka menolong kita mereka mendapatkan pahala. Maksiat kita membuat kita sakit dan bisa menular ke orang lain yang di sekitar kita atau yang jauh sekalipun shalih-shalihah karena ada keterkaitan misalnya tidak nahi munkar atau justru membiarkan (dayyuts) atau bahkan memfasilitasi secara tidak langsung. Hubungan inses mayoritas melahirkan anak yang cacat genetik. Suami/istri yang berselingkuh, suami/istri pasangannya terkena HIV/AIDS. Anak yang sadis-anarkis lalu terjangkit penyakit menular, orang tua bisa jadi tertular. Orang tua yang bersekutu dengan syaithan, anaknya bisa jadi sakit hingga tewas.

Kabar 'adzab Akhirat bisa menjadi refleksi hukuman dunia atas maksiat kita. Jika di Akhirat pemakan riba seperti orang gila, di dunia juga bisa terkena down syndrome. Jika di Akhirat pezina ditombak dari anus hingga mulut, di dunia juga bisa terpapar sipilis, raja singa, kusta, HIV/AIDS. Jika di Akhirat penyerobot tanah dikalungi tanah yang diserobotnya di dunia sebanyak tujuh lapis bumi, di dunia juga bisa terkena migrain, stroke,



vertigo, gegar otak. Jika di Akhirat pelaku kezhaliman kepada binatang dihukum qishash (balas balik) maka di dunia biasanya sering dimusuhi binatang atau punya penyakit yang bersumber dari binatang.

Ahli maksiat yang sedang menjalani hukuman atas maksiatnya tidak seyogyanya menceritakan masa kelamnya dulu. Tidak boleh membeberkan pengalaman maksiat sekalipun dalam rangka pengakuan taubat. Pengakuan taubat adalah kepada Allah saja, tidak perlu kepada manusia. Ketika sedang sakit dan terduga kuat buah dari maksiat, maka jangan pernah mengungkapkan maksiat yang pernah dilakoni kepada siapapun kecuali dalam rangka nahi munkar dan sebagai 'ibrah bagi orang lain, bukan uswah.

Rekam jejak maksiat kita tidak pernah terhapus melainkan hanya tertutupi sekalipun kita sudah taubat. Suatu saat akan ketahuan pada saat kita merasa sok suci. Anak kita berpeluang melakukan maksiat yang sama yang pernah kita lakukan meski kita taubat. Percaya tidak percaya, Penulis (Brilly El-Rasheed) sudah mengamati banyak orang dan membaca banyak catatan sejarah, anak pelaku maksiat pasti ada saatnya melakukan maksiat yang sama sekalipun orang tuanya

tidak pernah mengajarnya.

Penderita hukuman berupa penyakit butuh waktu untuk recovery dari sakitnya berbanding lurus dengan saldo dosa dan pahala. Jika dosa masih banyak, bisa jadi sakitnya lebih lama. Jangan berharap ketika sudah bertaubat dan mengubah habit dari taat menjadi maksiat baru satu-dua hari lantas segala sakit langsung hilang seketika sementara maksiatnya justru dinilai oleh Allah sebagai dosa besar atau dosa jariah. Apalagi jika sakit yang menjadi hukuman maksiat sudah menjerat maka ahli maksiat akan susah sekali terbebas dari sakit tersebut. Jika penderita hukuman berupa sakit didoakan oleh Waliyyullah yang banyak karamah, apakah bisa sembuh secara 'bimsalabim'? Bisa, hal itu karena Allah memuliakan Waliyyullah, bukan memuliakan penderita penyakit. Misalnya tukang selingkuh, sekian tahun hidupnya baik-baik saja, tibalah suatu hari sakit sepele, masih terus selingkuh, tak pelak akan datang hari di mana dia jatuh sakit parah menahun. Berobat apapun tidak berguna, sekalipun sudah taubat. Sakitnya dideritanya sesuai lama durasi dia maksiat. Dia selingkuh 3 bulan bisa jadi sakit kerasnya 3 tahun, padahal sudah taubat.



Begitu didoakan oleh Waliyyullah, sembuh, bahkan bisa sekejap mata. Namun itu terjadi hanya jika bertepatan dengan ridha Allah kepada sang waliyy. Kalau ternyata Allah ridha kepada sang Waliyy tapi tetap ingin menghukum si tukang selingkuh, tamat riwayat.

Perbuatan yang syubhat, tidak jelas halal-haramnya, tidak bisa distatuskan sebagai maksiat. Bagi orang yang menjauhi syubhat tentu lebih bagus, yaitu dalam rangka kehati-hatian agar jangan sampai tercatat sebagai bermaksiat kepada Allah. Kata Nabi, "Siapa menjauhi syubhat, berarti dia membebaskan kehormatan dan agamanya." Membebaskan dari apa? Dari hukuman dunia baik berupa celaan, hinaan, su'uzhzhann, atau lainnya maupun adzab Akhirat. Di samping itu, memang kadangkala maksiat 'dibutuhkan' oleh Allah untuk terlaksananya taqdir-Nya. Pelakunya bisa jadi impas (tidak dosa dan tidak dapat pahala) atau bahkan pahalanya lebih banyak tapi berkurang oleh dosa. Hanya saja dampak buruk maksiat tetap menjerat. Kita tahu ada kaedah fiqih, adh-dharurat tubihu al-mahzhurat dan al-hajat tanzilu manzilah adh-dharurah.

Setelah kita tahu bahwa maksiat berefek buruk pada kesehatan,

kita tidak boleh memvonis orang tertentu yang sakit pasti sedang terjerat efek buruk maksiat. Kita hanya berkewajiban amar ma'ruf nahi munkar, bukan memvonis. Ketika ada orang yang sakit, maka kita mengajak muhasabah, "Jangan-jangan sakitmu ini karena kamu pernah maksiat ini dan itu." Jika dia marah, berhenti, ganti obrolan lain. Jika dia menerima, alhamdulillah. Sekali lagi, tanpa kita menghakimi, hanya memfasilitasi tafakkur.

Ahli taat sekali maksiat bisa jadi efeknya sangat dahsyat. Bukan kehinaan dalam pandangan Allah selagi dia insaf, meski ada manusia yang akan menstatuskannya hina secara duniawi. Begitu bermaksiat kecil, ahli taat sangat mungkin menerima hukuman yang tidak sepadan. Sebaliknya, penggemar maksiat sekali maksiat paket jumbo bahkan superjumbo biasanya hukumannya sepele sebab Allah tidak ingin dia taubat. Secara sunnatullah, Allah ingin dia menerima adzab di Akhirat yang tiada terkira, di dunia dibiarkan maksiatnya berlanjut. Kesadaran akan penyakit sebagai hukuman atas maksiat kita merupakan keharusan. Tatkala tidak ada ketakutan atas munculnya penyakit buah dari maksiat, kita pasti akan doyan maksiat. ❀



Alharamain Mutiara Haji

PPIU : 26042200401160009

Sesuai Sunnah itu Berkah

By :

Lion Airlines

Starting Via Jakarta / Surabaya - Jeddah

Umroh Paket Keluarga Minimal 10 Pax | Prog 9 Hari | JAKARTA - JEDDAH

Keb : 26 Juli, 23 Agustus, 13 September, 25 Oktober, 22 November 2026

Quad : Rp. 26.500.000,-

Triple : Rp. 27.500.000,-

Double Rp. 29.000.000,-

Madinah : Hotel Andalus Palace / Setaraf *3

Makkah : Hotel Mather Al Jiwar / Setaraf *3

Umroh Paket Thayyibah | Prog 12 Hari | SURABAYA - JEDDAH | Free Thaif

Keb : 26 Juli, 23 Agustus, 13 September, 25 Oktober, 22 November

Quad : Rp. 30.000.000,-

Triple : Rp. 32.000.000,-

Double : Rp. 34.000.000,-

Madinah : Hotel Andalus Palace / Setaraf *3

Makkah : Hotel Mather Al Jiwar / Setaraf *3

Umroh Paket Darussalam | Prog 12 Hari | SURABAYA - JEDDAH | Free Kereta Cepat,

Thaif, Museum Wahyu, Badar, Quba Safari Buggy Car, Museum As-Safiyah

Keb : 20&27 Juli, 17&31 Aug, 21&28 Sept, 19&26 Oct, 9&16 Nov, 14&21 Dec 2026

Quad : Rp. 35.000.000,-

Triple : Rp. 36.500.000,-

Double : Rp. 38.000.000,-

Madinah : Hotel Andalus Palace / Setaraf *5

Makkah : Hotel Jada Ajjad / Setaraf *3

Umroh Paket Maghfiroh | Prog 12 Hari | SURABAYA - JEDDAH | Free Kereta Cepat,

Thaif, Museum Wahyu, Badar, Quba Safari Buggy Car, Museum As-Safiyah, Kuliner Arab

Keb : 20&27 Juli, 17&31 Aug, 21&28 Sept, 19&26 Oct, 9&16 Nov, 14&21 Dec 2026

Quad : Rp. 47.000.000,-

Triple : Rp. 48.500.000,-

Double : Rp. 50.000.000,-

Madinah : Hotel Maden / Setaraf *5

Makkah : Hotel Movenpick / Setaraf *5

- **Umroh Plus Turki 12 Hari Start From Rp. 36.000.000,-**
- **Umroh Plus Mesir Cairo 13 Hari Start From Rp. 39.000.000,-**
- **Umroh Plus Dubai 12 Hari Start From Rp. 36.000.000,-**
- **Umroh Plus Spanyol Andalusia 15 Hari Start From Rp. 65.000.000,-**
- **Umroh Plus Uzbekistan 15 Hari Start From Rp. 55.000.000,-**
- **Umroh Plus Aqsho 13 Hari Start From Rp. 60.000.000,-**
- **Umroh Plus Aqsho & Cairo 18 Hari Start From Rp. 65.000.000,-**
- **Umroh Plus Eropa Barat 17 Hari Start From Rp. 90.000.000,-**
- **Umroh Plus Eropa Timur 16 Hari Start From Rp. 90.000.000,-**
- **Jelajah Bumi Anbiya Mesir - Palestina - Jordan 11 Hari Start From Rp. 45.000.000,-**

***** Harga Sudah Termasuk :**

Tiket PP Domestik - PP International, Hotel, Makan 3x sehari, Visa, Bus Ac, Ziarah Madinah Makkah, Perlengkapan.

***** Harga Belum Termasuk : (Pembuatan Paspor, Pengeluaran Pribadi, Penginapan Hotel di jakarta / Hotel di Surabaya)**

*****Harga, Jadwal, Hotel seaktu-waktu dapat berubah karena situasi & kondisi**



INFORMASI PENDAFTARAN :

0812.3455.9922



"Berbagi makanan pada hari Jum'at itu sunnah (tradisi baik) para shahabat Nabi.

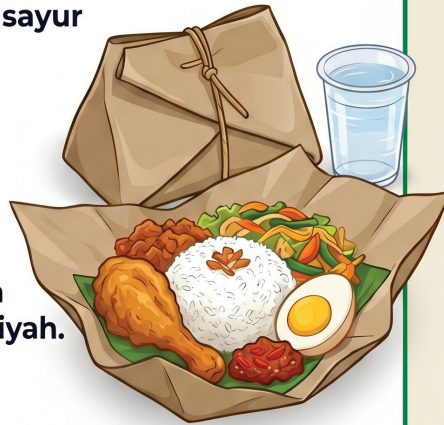
Mari bersama Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah berbagi **Sedekah Nasi Jum'at Berkah** untuk warga membutuhkan di sekitar kantor sekretariat.

Satu bungkus nasi + lauk + sayur + air minum Rp 15.000,-.

Dibutuhkan kurang lebih 30 nasi bungkus.

Donasi dapat disalurkan melalui **Bank Muamalat Capem. KHM. Mansyur SBY norek 7020010311** atas nama **Yayasan Al Akhbar Ar Refahiyah.**

Konfirmasi donasi melalui whatsapp **0895-3588-11193.**



Pelatihan dan Pengobatan Thibbun Nabawi



"Barangsiapa menghidupkan Sunnahku ketika umatku telah rusak maka baginya pahala seratus syahid." [HR. Al-Baihaqi]

Al-Hajjam: Abdul Aziz bin Suid

Hubungi 085100437301 / 0895347394161

Menerima Cetak :

- ➔ Undangan
- ➔ Buku
- ➔ Kartu Nama
- ➔ Kas Bon
- ➔ Nota dll.



**PERCETAKAN
3 DARA**
JAGALAN 3 / 17
SURABAYA
Telp. 031-5454705,
031-71608636

RE RAFLY Collection

MENYEDIAKAN PAKAIAN JADI & JAKET TREND MASA KINI
MELAYANI GROSIR & PESANAN

PASAR KAPASAN BARU Lt. II N. 123 - 125 SBY
HP. 081 2350 5521



ALL MOST

PASAR KAPASAN BARU TIMIUR Lt. II NF. 704 - 704A SBY
HP. 081 216 45 9464

Spesial Bumbu Uleg - Kambing Jawa

**NURUL KHIDMAH
AQIQAH**

**GULE NIKMAT, KRENGSENGAN MANTAP TANPA PENGAWET
ANDA TELEPON - KAMI DATANG**

Nurul Khidmah Bakery
Menerima pesanan
Roti Aneka Rasa

Order: 085711420711 atau 081235810518

Kantor Layanan : **WONOKUSUMO JAYA I/26 Sby**

Telp. 081 553 772 881 | 081 233 770 577 | 087 852 936 311 | 085 748 961 578 (WA)

alakhbar Mei 2026

Konsultasi via majalahalakhbar@gmail.com




**GALERY KORDEN
"NATHA'S"**

FARUQ MARTAK
08563002090

Ampel Kembang 7 Telp. 031-3558809 Surabaya



Kue Lumpur & Pukis Istimewa

Jual : Zaitun Thursina Asli Palestina,
Madu Impor Asli dari Arab dan Jerman

Order : 031 - 99097415 | 08785 3161 409



EMKL. UD. LA TOLLA
ANGKUTAN ANTAR PULAU

DIJUANDA, SH
HP. 085 850 835 333

KANTOR:
Jl. KH. Mansyur No. 105
Telp. (031) 3523476
Fax. (031) 3571171
Surabaya

DEPO TEMAS
Jl. Tg. Batu No. 1
Hp. 085 7300 60 909
Flexi : 031 - 8314 1458
Surabaya

Toko Kitab **SALIM NABHAN**

PENERBIT & DISTRIBUTOR BUKU-BUKU
AGAMA & PESANTREN
PARTAI & ECERAN

Jl. Panggung No. 148 Telp. 031-3520577
Fax. 031-3520488 Surabaya

Toko **arofah** عرفة

Sulthon Ali Bajry
0878 5475 2022

Jl. Sasak No. 89 Surabaya

Menyediakan oleh-oleh dan barang-barang
dari timur tengah. Dalam PARTAI dan ECERAN

MUSTIKA 1 & 2
Wangi

SEDIA MACAM-MACAM
BIBIT MINYAK WANGI DAN BOTOL

Jual Macam-Macam Produk Herbal
MELAYANI PARTAI DAN ECERAN

Jl. Panggung 154 Surabaya Telp. (031) 353406, 70577452
Jl. Panggung 163 Surabaya Telp. (031) 3533205
HP. 081938166303 e-mail: mustikawangi@yahoo.co.id

TOKO PELANGI

Alamat: Jl. Wonokesumo Tengah No. 23, SBY.
Telp. [031] 3762009. HP. 085746723689.

- > Macam-macam alat listrik
- > Macam-macam Minyak Wangi
- > Habbatus Sauda' [Bubuk, Kapsul, Cair]
- > Alat-alat Tulis dan Buku
- > Minyak Zaitun
- > Pacar Kuku, Pacar Rambut, dll.
- > Macam-macam Jamu Obat Kuat
- > Kapsul Gurah
- > Macam-macam Dupa dan Kemenyan
- > Kue Sambossa isi 10 Rp 30.000,-
- > Tahu Tuna isi 10 Rp 11.000,-
- > Pastel isi 10 Rp 30.000,-
- > Crocket isi 10 Rp 30.000,-

Terima Pesanan | Melayani Partai & Eceran

CV. BASMAIC

GROSIR ANEKA SAJADAH

Jl. K.H.M. Mansyur No. 130
Surabaya - Indonesia

Phone : 031 - 3578687, Fax : 031 - 3578561
Mobile : 0812 3004895

Toko YB YA BUNAYYA

Jual Baju Wanita & Pakaian Muslim

Pasar Kapasan Lt. II Blok IV No. 55
Telp. 0852 3176 5652, 0853 3050 8945, 087854359522

Fitras Collection

- ✿ Bordir ✿ Payet
- ✿ Corsage ✿ Gaun
- ✿ Design / Rancangan Kebaya
- ✿ Terima Kursus ✿ Dll

Fitriyah S.Pd

Jl. Ampel Cempaka No. 8, Surabaya
(031) 3554509, HP. 081 5505 9978



Apotek SURAMADU

I. Jln. Sultan Iskandar Muda 31 Sby (031-3577036)
II. Jln. Karang Tembok 51 Sby (031-3710401)

Kepuasan adalah segala-galanya ! Percaya Nggak ?
Insya Allah kami selalu memberikan :
• Harga yang terjangkau,
• Pelayanan & Konsultasi GRATIS,
• Kenyamanan (Ruangan ber- AC)
• Pelayanan Antar Jemput Obat

Amanat anda adalah Nyawah kami



AHSAN Herbal

NOVEL DAHNAN

Jl. Ampel Kembang No. 16-18
Nyamplungan Surabaya
Office : 031-355 60 82

082 131 225 562 Phone : 087 85 111 8814
085 100 533 204 (WA) 081 55 33 91 453



UD. WARNA INDAH

DYESTUFFS & CHEMICALS

Jl. Panggung 115 Surabaya 60162
Phone 031.3536197 - 3558667 Fax. 031.3558667
e-mail : wrnindah@sby.centrin.net.id

Berdagang :

Bahan Kimia & Bahan
Pencelupan Warna untuk :
Tenun, Batik, Printing,
Pigmen Sablon,
Food Colors dan
Pewarna Minyak dan Plastik

"SYIRKAH AQIQAH"

DAFTAR HARGA PAKET MASAK 1 Ekor Kambing

TIPE	KAMBING JANTAN	KAMBING BETINA	PORSI
A	Rp 2.300.000	Rp 1.850.000	200 TUSUK & GULE 50 PORSI
B	Rp 2.500.000	Rp 2.000.000	250 TUSUK & GULE 60 PORSI
C	Rp 2.700.000	Rp 2.150.000	300 TUSUK & GULE 70 PORSI
D	Rp 2.950.000	Rp 2.300.000	350 TUSUK & GULE 80 PORSI
SUPER	Rp 3.150.000	Rp 2.450.000	400 TUSUK & GULE 100 PORSI
PILIHAN 1	Rp 3.350.000	Rp 2.600.000	450 TUSUK & GULE 130 PORSI
PILIHAN 2	Rp 3.550.000	Rp 2.750.000	500 TUSUK & GULE 150 PORSI



BONUS

Bumbu Kacang, Sambal,
Acar Mentah, Kecap, Jeruk
Nipis, Buku Aqiqah,
Sertifikat Aqiqah, dan Kartu
Ucapan Aqiqah

Lokasi:
Jl. Sidosermo IV Gg. III No.
29 Wonocolo Surabaya
Jl. Biduri Pandan 1.3 No. 35
Perumnas DKB Gresik



INFO LENGKAP HUBUNGI:

TELP/WA: 085100099916/085102099917
WWW.SYIRKAHAQIQAH.COM

Busana Muslim

Ijabah[®]
House Collection



Office: Jl. Kalimas Madya III No. 07 Surabaya
HP: 081334296586 / 081703501201



**APOTIK
IBUNDA**

*Semoga
Lekas Sembuh*

Jl. KHM. Mansyur 201 Sby
Telp. (031) 3551561
HP. 087852705345

DAHDH IPR INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS

JL SASAK NO. 23 SURABAYA 60151

Email: info@dahdah-ipr.com

Telp 031-3535757 - HP. 081553533853

Konsultan Resmi Departemen Kehakiman dan HAM. Ditjen HKI NO. 539-2011

MENERIMA PENDAFTARAN:

Merek Dagang, Paten, Desain Industri dan Hak Cipta Dalam Negeri dan Internasional



CV. LITERA JANNATA PERKASA



MENGERJAKAN

- MAJALAH • **TABLOID** • BULETIN
- **KARDUS** • KALENDER • **BROSUR**
- BUKU TULIS • **BUKU BACAAN**
- MAP • **PAPER BAG** • PACKAGING
- **PLAT CTP, DLL**

Jl. Kalilom Baru I No. 1&4
(Masuk Pogot) Surabaya

031-9902 4610 (Perc.)
031-9902 4564 (CTP)

085 257 401 999

literajannataperkasa@gmail.com
literactp@gmail.com